



# TRACER STUDY

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
LULUSAN

2019

2017

Nuni Gofar

**TRACER STUDY**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2019**  
**(LULUSAN TAHUN 2017)**



**OLEH:**  
NUNI GOFAR

TRACER STUDY UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2019  
(LULUSAN TAHUN 2017)

Penulis : Nuni Gofar

Desain Sampul: Yuni Siti Sholikhah

Penata Isi : Santi Marcelina Napitupulu

Jumlah Halaman :

xiv + 56 halaman; 16.1 x 24 cm

Bulan November 2019

Diterbitkan Oleh :



Anggota IKAPI dan APPTI

*Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.*

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan yang melanggar HAK CIPTA pada buku ini, akan dikenai sanksi sesuai Undang-undang nomor 19 tahun 2002 pasal 72.

# KATA SAMBUTAN

**Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE**  
Rektor Universitas Sriwijaya

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,*



Perguruan Tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang bertugas mendidik mahasiswa dari awal hingga mendapatkan gelar sarjana setelah menyelesaikan semua beban akademika hingga yang bersangkutan di wisuda. Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi terdata sebagai alumni di perguruan tinggi tersebut dengan baik termasuk keberadaan dan status kerja dari alumni tersebut.

Universitas Sriwijaya adalah salah satu Perguruan Tinggi besar di Indonesia yang mempunyai unit pelaksana teknis Pusat Pengembangan Karakter dan Karir, salah satu tugasnya adalah menelusuri rekam jejak alumni 2 tahun setelah mereka lulus. Masa 2 tahun setelah lulus merupakan masa transisi dimana alumni diduga sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan, yang diteliti melalui *Tracer Study* untuk melihat hubungan antara hasil pendidikan tinggi dengan pekerjaan yang ditekuninya. Oleh karena itu *Tracer Study* merupakan wujud pertanggungjawaban Universitas Sriwijaya untuk mengetahui peran alumni di masyarakat dan mengevaluasinya sebagai dasar mengembangkan kurikulum di setiap program studi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim Pusat Pengembangan Karakter dan Karir atau yang lebih dikenal sebagai CDC Unsri yang telah melaksanakan penelitian *Tracer Study* terhadap populasi alumni 2017 pada tahun 2019. Meskipun *response rate*-nya belum maksimal, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak, khususnya program studi dalam merancang program dan kurikulumnya serta menciptakan lingkungan akademik yang mendukung terakhirnya alumni yang berkualitas.

Rektor berharap pada *Tracer Study* tahun mendatang, program studi menghimbau para alumninya dalam pengisian kuisisioner *Tracer Study*, karena penelitian penelusuran alumni tersebut dilakukan terhadap populasi alumni yang lulus 2 tahun sebelum pelaksanaan penelitian, dimana program studi dengan alumni tentunya masih memiliki hubungan silaturahmi yang baik.

*Wabillahittaufig walhidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

# KATA PENGANTAR

**Prof. Dr. Ir. Nuni Gofar, M.S.**

Kepala P2K2M (CDC) Universitas Sriwijaya

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,*



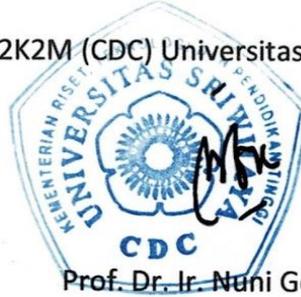
*Tracer Study* merupakan suatu kegiatan penelitian terhadap alumni yang bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. *Tracer Study* sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggara pendidikan seperti Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian berupa *Tracer Study* dapat digunakan sebagai dasar untuk mengajar, agar lulusan Universitas Sriwijaya terserap di pasar kerja dengan maksimal.

CDC Unsri telah melakukan *Tracer Study* alumni sejak tahun 2015 dengan target lulusan 2 tahun sebelumnya. Melalui kegiatan *Tracer Study*, Universitas Sriwijaya memperoleh informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus 2 tahun yang lalu yang sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Untuk tahun 2019 ini, CDC Unsri juga melakukan *Tracer Study* terhadap alumni Bidikmisi yang lulus di tahun 2017.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada tim *Tracer Study* yang diarahkan oleh Rektor dan penanggungjawab Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Santi Marcelina Napitupulu dan Yuni Siti Sholikhah serta tim surveyor yang telah membantu dalam pengumpulan data. Buku *Tracer Study* ini tentu bermanfaat bagi pengelola Universitas Sriwijaya untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan baik dalam kapasitas intelektualnya, keterampilan

maupun akhlak dan kepribadiaannya. Demikianlah, kata pengantar ini diakhiri dengan ucapan *Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kepala P2K2M (CDC) Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Nuni Gofar, M.S.

# RINGKASAN

Visi Unsri adalah **“Menjadi perguruan tinggi terkemuka berbasis riset yang unggul di berbagai cabang ilmu, teknologi dan seni pada tahun 2025”**. Adapun visi Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Unsri mempunyai visi : **“Menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja”**. Untuk mewujudkan visi tersebut, salah satu misinya adalah menyelenggarakan *Tracer Study* di tingkat universitas dengan kualitas dan metode yang tepat dan benar.

Kegiatan *Tracer Study* ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. Dampak *Tracer Study* bagi Unsri antara lain: tersusunnya *database* Alumni Unsri, menjadi dasar dalam perbaikan dan pengembangan kualitas proses dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan, dan menentukan strategi dan orientasi pendidikan ke depan sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

Rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2019 seperti pada tahun-tahun sebelumnya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu: penentuan konsep dan pelaksanaan *Tracer Study*, pengumpulan dan perekapan data, analisis data dan pelaporan. Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2019 ini adalah seluruh alumni S1 dan S0 Unsri yang lulus tahun 2017, yaitu sebanyak 6.043 orang. Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Sriwijaya menggunakan instrumen kuesioner yang bisa diakses di <http://cdc.unsri.ac.id>.

Populasi alumni yang menjadi target berasal dari 10 fakultas. Dari target 6.043 populasi tersebut, sebanyak 1.931 orang (31,95%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon. Dari 4.112 orang (68,05%) yang dapat dihubungi, 3.906 orang mengisi kuisisioner *Tracer Study* baik secara *online* maupun dihubungi melalui telpon. 314 orang dari 3.906 responden merupakan penerima Bidikmisi. Dengan demikian, *gross response rate* dan *net response rate* berturut-turut 64,64% dan 94,99%.

Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Unsri yang lulus tahun 2017, diperoleh informasi bahwa 2/3 alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus, baik alumni Bidikmisi maupun Non-Bidikmisi. Sisanya sudah mencari pekerjaan sebelum lulus kuliah, dan memilih tidak mencari pekerjaan karena alasan melanjutkan studi, menikah, alasan keluarga, dan lainnya.

Rata-rata alumni Unsri 2017 secara umum membutuhkan waktu 0-3 bulan mendapatkan pekerjaan pertama (39,91%), untuk alumni Bidikmisi (47,97%), dan Non-Bidikmisi (39,15%). Tiga cara terbanyak yang digunakan alumni 2017 baik Bidikmisi maupun Non-Bidikmisi dalam memperoleh pekerjaan yaitu, melalui informasi di internet/iklan *online*/milis, melalui relasi, dan informasi dari pusat karir universitas (CDC Unsri), rata-rata alumni Unsri Bidikmisi mengajukan 26 lamaran, sedangkan Non-Bidikmisi mengajukan 30 lamaran ke perusahaan. Masing-masing 6 dan 7 lamarannya sampai pada tahap wawancara.

Sebanyak 3/4 Aktivitas alumni 2017 baik Bidikmisi maupun Non-Bidikmisi memilih bekerja, dan sisanya tidak bekerja. Responden Bidikmisi yang tidak bekerja 50,00% aktif mencari pekerjaan, 23,33% sibuk dengan aktivitas lain, 16,67% melanjutkan studi, 8,33% menikah, sisanya 1,67% sibuk dengan keluarga. Untuk lulusan Non-Bidikmisi 42,07 % aktif mencari pekerjaan, 18,16% sibuk dengan aktivitas lain, 34,03 % melanjutkan studi, 4,11% menikah, dan 1,63% Sibuk dengan keluarga.

Status pekerjaan alumni Unsri 2017 Bidikmisi saat ini 56,69% di perusahaan swasta, 33,86% di instansi pemerintah, 4,33% wirausaha, 3,54% bekerja di organisasi non-profit, dan 1,57% pekerjaan lainnya. Penghasilan setiap bulannya Rp3.822.397,-, kecuali yang berwirausaha mencapai Rp12.490.000,-, dari lembur Rp2.070.384,-, dan pekerjaan lain Rp1.175.000,-. Pekerjaan yang ditekuni alumni 2017 Non-Bidikmisi 54,31% bekerja di perusahaan swasta, 35,61% bekerja di instansi pemerintah, wirausaha 8,31%, pekerjaan lainnya 1,29%, dan organisasi non-profit 0,47%, dengan rata-rata penghasilan Rp4.928.462,- per bulan, kecuali wirausaha Rp9.911.702,-. Disamping penghasilan utamanya, mereka mendapatkan penghasilan lembur dan tip rata-rata Rp2.426.708,- dan dari pekerjaan lainnya Rp2.123.076,-.

Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. 72,84% alumni Bidikmisi dan 70,00% alumni Non-Bidikmisi bekerja sesuai bidang pendidikannya. 94,88% alumni Bidikmisi dan 94,51% alumni Non-Bidikmisi menyatakan tingkat pendidikan dan pekerjaan saat ini berada pada tingkat yang sama.

Kompetensi alumni 2017 tergolong sedang-tinggi dengan nilai 3,44-4,04. Lima kompetensi tertinggi yaitu kemampuan internet, integritas, toleransi, bekerja dalam tim, dan kemampuan adaptasi. Kompetensi yang perlu ditingkatkan adalah bahasa Inggris, keterampilan riset, kepemimpinan, dan negosiasi. Jika melihat keterkaitan antara kompetensi bidang ilmu alumni dengan kontribusi Unsri, umumnya kompetensi alumni lebih tinggi dari kontribusi yang Unsri diberikan, kecuali kemampuan analisis, kemampuan memecahkan masalah, toleransi, dan kemampuan merepresentasikan ide. Namun pada kompetensi tertentu seperti bahasa Inggris, kemampuan riset, dan negosiasi berbanding lurus antara kompetensi alumni dan kontribusi Unsri.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA SAMBUTAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Informasi umum .....	1
1.2 Pusat pengembangan karakter dan karir Universitas Sriwijaya.....	2
1.3 Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> .....	5
<b>II. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>	<b>6</b>
2.1 Gambaran dan jumlah target responden lulusan Universitas Sriwijaya.....	6
2.2 Kebutuhan terhadap data <i>Tracer Study</i> .....	6
2.3 Perkembangan pelaksanaan <i>Tracer Study</i> di Universitas Sriwijaya .....	7
<b>III. METODOLOGI <i>TRACER STUDY</i>.....</b>	<b>10</b>
3.1 Desain .....	10
3.2 Subjek .....	10
3.3 Metode pelacakan .....	11
3.4 Instrumen.....	12
<b>IV. PELAKSANAAN.....</b>	<b>13</b>
4.1 Unit pelaksana <i>Tracer Study</i> .....	13
4.2 Penjadwalan .....	14

<b>V. KARAKTERISTIK ALUMNI</b> .....	16
5.1 Responden.....	16
5.2 Responden berdasarkan jenis kelamin.....	19
5.3 Responden berdasarkan program studi (Prodi) .....	19
5.4 Indeks prestasi kumulatif .....	24
<b>VI. HASIL <i>TRACER STUDY</i></b> .....	28
6.1 Masa transisi.....	28
6.2 Persebaran pekerjaan.....	37
6.3 Keselarasan vertikal dan horizontal .....	40
6.4 Kompetensi lulusan .....	42
6.5 Response rate .....	46
6.6 Akar penyebab rendahnya response rate .....	46
6.7 Rencana perbaikan .....	47
<b>VII. KESIMPULAN</b> .....	48

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah alumni 2017 yang dapat dihubungi, dan yang memberikan respons berdasarkan fakultas.....	18
2. Responden alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi berdasarkan Prodi .....	20

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Metode <i>Tracer Study</i> Unsri .....	11
2. Tampilan awal menu <i>Tracer Study</i> .....	11
3. Tampilan kuisioner <i>Tracer Study</i> yang dimuat di web <a href="http://cdc.unsri.ac.id">http://cdc.unsri.ac.id</a> .....	12
4. Struktur organisasi pelaksana <i>Tracer Study</i> Unsri 2019.....	13
5. Data responden <i>Tracer Study</i> 2019 dari alumni Unsri lulusan 2017.....	17
6. Responden <i>Tracer Study</i> Bidikmisi Unsri 2019.....	17
7. Respons alumni berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas.	19
8. a. Perbandingan distribusi persentase jumlah respons alumni Unsri 2017 Bidikmisi, dan Non-Bidikmisi berdasarkan Prodi...	22
b. Perbandingan distribusi persentase jumlah respons alumni Unsri 2017 Bidikmisi, dan Non-Bidikmisi berdasarkan Prodi...	23
9. Rerata nilai IPK alumni Unsri 2017 .....	24
10. Rerata nilai IPK alumni Unsri 2017 berdasarkan fakultas .....	24
11. a. Perbandingan distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2017 Bidikmisi, dan Non-Bidikmisi berdasarkan Prodi .....	25
b. Perbandingan distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2017 Bidikmisi, dan Non-Bidikmisi berdasarkan Prodi .....	26
12. Alumni mulai mencari pekerjaan pertama .....	28
13. Alumni Unsri 2017 Bidikmisi mulai mencari pekerjaan pertama .....	29
14. Alumni memperoleh pekerjaan pertama.....	29
15. Perbandingan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi memperoleh pekerjaan pertama .....	30
16. Waktu tunggu alumni mulai mencari pekerjaan pertama.....	31
17. Waktu tunggu alumni mendapat pekerjaan pertama .....	31
18. Perbandingan waktu tunggu alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi mulai mencari pekerjaan pertama .....	32
19. Perbandingan waktu tunggu alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi mendapatkan pekerjaan pertama .....	34
20. Perbandingan cara yang digunakan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi untuk mencari pekerjaan .....	35

21. Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi...	36
22. Perbandingan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi yang bekerja dan tidak bekerja .....	37
23. Perbandingan aktivitas alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi yang tidak bekerja.....	37
24. Perbandingan pekerjaan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi .....	38
25. Perbandingan pendapatan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi .....	39
26. Perbandingan keselaran pekerjaan terhadap bidang studi alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi .....	41
27. Perbandingan keselaran tingkat pendidikan terhadap pekerjaan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi .....	41
28. Rerata kompetensi yang dikuasai alumni Bidikmisi dan Non-Bidikmisi Unsri 2017 .....	43
29. Keterkaitan kompetensi bidang ilmu alumni dengan kontribusi perguruan tinggi.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Kuisisioner <i>Tracer Study</i> 2019 .....	51
---	----



# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Informasi Umum**

**Visi Unsri** adalah *“Menjadi perguruan tinggi terkemuka berbasis riset yang unggul di berbagai cabang ilmu, teknologi dan seni pada tahun 2025”*. Untuk mewujudkan Visi tersebut, Unsri menetapkan **Misi** sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan iptek dan/atau seni.
2. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan penelitian dalam rangka menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru atau cara kerja baru, yang memerkaya ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni.
3. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan sebagai upaya memberikan sumbangsih demi kemajuan masyarakat.
4. Menyelenggarakan administrasi pendidikan tinggi yang modern dan efisien, akuntabel dan transparan.

Visi dan misi Universitas Sriwijaya dijadikan acuan pokok dalam penyusunan Renstra Universitas yang berguna untuk mengantisipasi isu-isu strategis, baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal, serta untuk mengakomodir keinginan *stakeholder*. Visi dan misi Universitas Sriwijaya merupakan acuan dalam penyusunan visi dan misi unit di bawahnya seperti fakultas dan unit-unit/lembaga di lingkungan Universitas Sriwijaya. Tujuan dan sasaran dari tiap unit di lingkungan Unsri merupakan turunan dari fungsinya dalam rangka mewujudkan visi misi universitas. Seluruh kegiatan dirancang dan dirumuskan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Unsri.

Universitas Sriwijaya sebagai salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kegiatan *Tracer Study* merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi, yang selayaknya dilakukan setiap tahun terhadap alumni yang lulus 2 tahun yang lalu.

Guna mencapai lulusan Unsri dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan *Tracer Study*. Hasil pelacakan lulusan ini digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar lulusan perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal. Unsri baru mulai melakukan *Tracer Study* terhadap populasi alumni pada tahun 2015, yaitu melacak semua lulusan tahun 2013 sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Unsri menetapkan UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa sebagai pelaksana *Tracer Study* terhadap populasi alumni lulusan 2 tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 ini, CDC Unsri melaksanakan *Tracer Study* terhadap alumni S1 dan S0 yang lulus tahun 2017 sejumlah 6.043 orang.

## **1.2. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya**

Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya atau dikenal dengan CDC Unsri mempunyai visi: **“Menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja”**. Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan misinya sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan kepada universitas dalam pengembangan karir mahasiswa dan alumni serta menjalin kerjasama dengan dunia industri.
2. Memberikan layanan pengembangan karir bagi mahasiswa dan alumni melalui informasi lowongan kerja/*jobfair*, konsultasi karir,

dan pelatihan-pelatihan untuk membangun karakter yang lebih kompeten memasuki dunia kerja.

3. Menyelenggarakan *Tracer Study* di tingkat universitas dengan kualitas dan metode yang tepat dan benar.
4. Membangun organisasi yang mengedepankan inovasi, profesionalisme dan saling menghargai.

Berikut adalah layanan yang diberikan oleh UPT CDC Unsri:

1. **Tracer Study:** Adalah kegiatan pendataan alumni yang lulus 2 tahun sebelum survey dilaksanakan, bertujuan untuk mempelajari karir awal alumni, serta memperoleh umpan balik alumni untuk perbaikan sistem pembelajaran di Unsri dan melakukan evaluasi/pengembangan kurikulum yang memenuhi harapan pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.
2. **Unsri Career Expo:** Kegiatan Unsri *Career Expo* dilaksanakan 1 sampai 2 kali setahun. Informasi kegiatan ini disampaikan kepada alumni dan non alumni melalui website <http://cdc.unsri.ac.id>.
3. **Softskill Training:** Pelatihan *softskill* diberikan kepada mahasiswa aktif untuk meningkatkan kemampuan *softskill*nya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.
4. **Assesment Online:** CDC Unsri memberikan fasilitas kepada mahasiswa baru untuk mengetahui karakter kepribadiannya, sehingga dapat memaksimalkan potensi dirinya.
5. **Career Training:** Bagi calon alumni, diberikan pembekalan sebelum memasuki dunia kerja, antara lain simulasi bagaimana menghadapi wawancara, menulis CV, menulis surat lamaran kerja, memupuk rasa percaya diri, mengatur strategi dan penampilan yang menarik, serta pengetahuan etika dalam bekerja melalui kegiatan pelatihan. Sharing alumni yang sukses di bidangnya menjadi daya tarik kegiatan ini.
6. **Career Counseling:** Konseling karir dilakukan secara *online* dan *offline*. Secara *online* di web <http://cdc.unsri.ac.id> dan *offline* di kantor CDC, Rektorat lantai 1. Konseling ditangani oleh psikolog, *coach*, dan konselor yang merupakan dosen Unsri, dengan mengikuti jadwal yang tersedia di kantor CDC.
7. **Campus Recruitment:** Rekrutmen kampus secara rutin dilaksanakan sesuai penawaran lowongan kerja oleh perusahaan-perusahaan rekanan CDC Unsri. Layanan ini khusus

mempertemukan perusahaan pencari kerja dengan calon/alumni Unsri.

8. **Career Information:** CDC Unsri menyediakan informasi berbagai bidang karir dan lowongan kerja dari berbagai perusahaan dan industri. Beragam kesempatan berkarir dapat dilihat di web <http://cdc.unsri.ac.id> dan instagram @cdcunsri yang selalu di-update.
9. **User Satisfaction Survey:** Setiap tahun CDC Unsri melakukan survey kepuasan pengguna terhadap perusahaan peserta Unsri Career Expo dan perusahaan rekanan CDC lainnya dengan mengisi form survey secara online di <http://cdc.unsri.ac.id/content/19/user-survey>.
10. **Internship:** CDC Unsri membantu mahasiswa untuk dapat terlibat dalam kegiatan internship ini dengan menyalurkan ke beberapa perusahaan BUMN maupun Swasta. Mahasiswa yang berminat mengikuti program internship atau perusahaan yang menyediakan program magang dapat membuka layanan ini di <http://cdc.unsri.ac.id/content/view/119/internship-program>.

Penerima manfaat dari UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa (CDC Unsri) adalah:

1. **Mahasiswa:** CDC Unsri membantu pengembangan *softskill* dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.
2. **Alumni:** CDC Unsri menjadi pusat informasi lapangan kerja karena berfungsi sebagai jembatan antara dunia kerja dan dunia kampus.
3. **Institusi Universitas Sriwijaya:** CDC Unsri sebagai pelaksana *Tracer Study* di Unsri akan membantu menyediakan data terkait alumni yang dibutuhkan untuk mengisi borang akreditasi dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran di institusi.
4. **Pengguna lulusan:** CDC Unsri menjadi mitra/partner pencari kerja dalam mempersiapkan alumni sesuai kebutuhan pengguna.

CDC Unsri dibentuk tahun 2013 untuk menyikapi rendahnya nilai capaian point pelacakan lulusan terhadap borang AIPT. CDC Unsri dibentuk dengan SK Rektor no. 326//UN9/KM.Kep/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan direvisi dengan SK Rektor No. 09/UN9/KM.Kep/2015 tanggal 15 Januari 2015. Setelah keluar

Permenristekdikti no. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kelola Unsri, maka CDC Unsri ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa.

*Tracer Study* merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *Tracer Study* diharapkan Unsri memanfaatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi yang diperoleh dari hasil *Tracer Study*, dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

### **1.3. Pelaksanaan *Tracer Study***

Kegiatan *Tracer Study* ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari alumni lulusan 2 tahun sebelum *Tracer Study* dilaksanakan. Untuk tujuan akademik, umpan balik yang berasal dari para alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem dan isi pembelajaran di internal Unsri. Sedangkan untuk tujuan non akademik, umpan balik dari para alumni diharapkan agar Unsri mampu melakukan evaluasi serta pengembangan kurikulum, serta keperluan infrastruktur yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.



# BAB 2 LATAR BELAKANG

## 2.1. Gambaran dan Jumlah Target Responden Lulusan Universitas Sriwijaya

Alumni Universitas Sriwijaya yang lulus di tahun 2017 berjumlah 6.043 orang, yang diwisuda pada 6 periode, yaitu periode bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober, dan Desember. Wisuda tersebut diikuti oleh seluruh fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat baik Strata 1 maupun Strata 0.

Setiap akhir tahun setelah hasil *Tracer Study* diperoleh CDC Unsri mengirimkan hasil *Tracer Study* tersebut ke Belmawa. *Update* data hasil *Tracer Study* tahun 2019 telah diunggah ke <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id> oleh UPT CDC Unsri pada bulan Oktober 2019 sebagai hasil *Tracer Study* alumni yang lulus tahun 2017.

## 2.2. Kebutuhan terhadap Data *Tracer Study*

*Tracer Study* sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggara perguruan tinggi, termasuk Unsri. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kualitas proses belajar mengajar, agar lulusan Unsri terserap di pasar kerja dengan maksimal. Dengan kegiatan *Tracer Study* diharapkan Unsri memperoleh informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus 2 tahun yang lalu sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Para alumni diharapkan juga dapat

memberikan penilaian tentang kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami dalam masa belajar setelah dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *Tracer Study* bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Unsri:

1. **Bagi para pengguna (*stakeholder*) lulusan**, hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah akan menggunakan lulusan Unsri sebagai calon karyawannya atau tidak,
2. **Bagi pengelola Unsri**, dokumen *Tracer Study* bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan maupun akhlak dan kepribadiannya,
3. **Bagi wisudawan baru**, dokumen *Tracer Study* menjadi rujukan untuk mengetahui pekerjaan kakak tingkatnya, berapa lama mendapatkan pekerjaan, dan keeratan hubungan antara *hardskill* yang diperoleh di kampus dengan dunia kerja.

### **3.3. Perkembangan Pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Sriwijaya**

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Universitas Sriwijaya (CDC Unsri) pertama kali melaksanakan *Tracer Study* tahun 2015. Pada tahun 2014, UPT ini mempersiapkan perangkat yang diperlukan untuk kegiatan *Tracer Study*, seperti *website*, *system Tracer Study online*, dan kuisisioner untuk diisi oleh lulusan 2 tahun sebelumnya. Selain itu, juga mempersiapkan data alumni, melakukan *crosscheck* ke program studi, dan mengklarifikasi data alumni melalui alamat email dan nomor telpon. Pengisian kuisisioner *Tracer Study* tahun 2015 telah menggunakan sistem *online* kepada semua alumni, namun masih menggunakan kuisisioner sistem *online* yang dimuat di *google doc*, yang dapat diakses pada alamat website <http://cdc.unsri.ac.id>.

Pelaksanaan *Tracer Study* pada tahun 2015 di Universitas Sriwijaya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu: penentuan konsep dan

instrument survei, pengumpulan dan perekapan data, analisis data dan pelaporan. Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2019 ini adalah seluruh alumni S1 dan S0 Unsri yang lulus tahun 2017.

Mulai tahun 2016, dilakukan *Tracer Study* dengan melacak alumni yang lulus 2014 serta mendata alumni 2016 secara *online*. Sistem informasi *Tracer Study online* tahun 2016 dipersiapkan untuk melacak alumni tahun 2014 dan mempersiapkan data alumni yang lulus di tahun 2016 dengan pendataan melalui registrasi *online* sebelum mereka wisuda.

Pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2019 sama seperti tahun 2018 yang dilakukan dengan persiapan dan fasilitas yang lebih baik lagi. Data alumni telah dikumpulkan ketika alumni tahun 2017 akan mendaftar wisuda, diwajibkan mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai member CDC Unsri. Hal ini dilakukan untuk lebih mempermudah melakukan pelacakan alumni. Format kuesioner yang digunakan pada *Tracer Study* tahun 2019 ini masih tetap mengacu kepada format yang ditetapkan oleh DIKTI, dengan tambahan pertanyaan bagi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Bidikmisi. Buku hasil *Tracer Study* alumni 2013, 2014, 2015, dan 2016 yang dilakukan pada 2015, 2016, 2017, dan 2018 dapat diunduh pada web <http://cdc.unsri.ac.id>.

Pada tahun 2019 ini dilakukan juga *Tracer Study* terhadap alumni penerima beasiswa Bidikmisi. Selama 9 angkatan sampai 2019 ini, alumni Unsri yang pernah menerima Bidikmisi belum pernah dilakukan *Tracer Study*. Bidikmisi adalah bantuan biaya melalui Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beasiswa ini merupakan program Kabinet Indonesia Bersatu ke 2 di bawah Presiden Susilo Bambang Yudoyono, yaitu pemberian bantuan biaya pendidikan untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang kurang mampu secara finansial namun memiliki prestasi yang baik di bidang akademik agar mampu melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.

Program beasiswa Bidikmisi di Unsri pertama kali dilaksanakan pada tahun 2010. Dengan jumlah penerimanya 400 mahasiswa kemudian di tahun 2011 jumlah penerimanya meningkat menjadi 580 mahasiswa, tahun 2012 600 mahasiswa, tahun 2013 650 mahasiswa, di tahun 2014 jumlahnya meningkat signifikan menjadi 999 mahasiswa, namun pada tahun 2015 menurun menjadi 745 mahasiswa, dan 2016 sampai 2018 jumlahnya selalu meningkat berturut-turut 890 mahasiswa, 906 mahasiswa, dan 978 mahasiswa. Data ini diperoleh dari BAAK Universitas Sriwijaya per 2019. Dalam proses seleksinya Unsri mengikuti acuan dari Ristekdikti, begitu pula dengan jumlah kuota pertahunnya disesuaikan dengan jumlah yang ditentukan oleh Ristekdikti.



# BAB 3 METODOLOGI TRACER STUDY

## 3.1. Desain

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Sriwijaya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

- a. Tahap pertama adalah **penentuan konsep dan instrumen survei**. Konsep *Tracer Study* Unsri telah ditetapkan sejak tahun 2016 yang dilakukan secara *online* di web <http://cdc.unsri.ac.id>, menggunakan instrumen yang sah yang dikeluarkan oleh tim *Tracer Study* Dikti yang telah teruji kesahihannya.
- b. Tahap kedua adalah **pengumpulan dan perekapan data**. Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada tim surveyor yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuisisioner. Langkah selanjutnya adalah pemberitahuan kepada seluruh responden sasaran, yaitu lulusan Unsri tahun 2017 S1 dan S0 melalui email, melalui instagram, melalui ketua program studi, dan melalui telpon tentang pengisian data *Tracer Study*. Langkah terakhir di tahap ini adalah perekapan data kuisisioner yang telah terkumpul untuk diolah lebih lanjut.
- c. Tahap ketiga adalah **analisis data dan pelaporan**. Dalam tahapan ini, diawali dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuisisioner, *entry* data dan editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil.

## 3.2. Subyek

Adapun responden yang menjadi sasaran dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2019 ini adalah seluruh alumni S1 dan S0 Unsri yang lulus tahun 2017, yaitu sebanyak 6.043 orang. Seluruh alumni tersebut berasal dari 6 periode wisuda, yaitu Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember 2017.

### 3.3. Metode Pelacakan

Sejak tahun 2016, CDC Unsri melakukan pendaftaran wisudawan ke web <http://cdc.unsri.ac.id>. Selain mendaftar sebagai wisudawan, alumni juga mendaftar sebagai member CDC, sehingga mereka dapat mengunggah *curriculum vitae* (CV) dan dapat melamar pekerjaan secara *online* pada setiap perusahaan yang memasang lowongan kerja di web <http://cdc.unsri.ac.id>.

Oleh karena data alumni 2017 sudah lengkap tersedia di dalam database <http://cdc.unsri.ac.id> maka tim pelaksana *Tracer Study* dari CDC Unsri dapat mengirimkan email permohonan pengisian kuesioner kepada seluruh alumni S1 dan S0 tahun 2017 disertai dengan *username* dan PIN untuk masuk ke sistem. Setelah proses pengiriman email selesai, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menghubungi para alumni via telpon. Menghubungi alumni dilaksanakan oleh surveyor. Langkah untuk menghubungi alumni melalui telpon ini bertujuan untuk meningkatkan *response rate* apabila data kuisisioner yang diperoleh via email masih jauh dari target awal pelaksanaan *Tracer Study* Unsri.



Gambar 1  
Metode *Tracer Study* Unsri



Gambar 2  
Tampilan awal menu *Tracer Study*

Tim *Tracer Study* CDC Unsri juga mengirimkan surat kepada ketua program studi yang berisikan data lulusan program studi tersebut yang akan di tracer di tahun 2019. Langkah kerjasama dengan program studi ini dikarenakan yang memiliki alumni adalah program studi. Kedekatan secara emosional antara lulusan dengan program studi diharapkan dapat meningkatkan response rate *Tracer Study* tahun 2019 ini.

### 3.4. Instrumen

Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Sriwijaya menggunakan instrumen kuesioner *online* untuk memperoleh umpan balik alumni. Kuesioner yang digunakan tersedia di <http://cdc.unsri.ac.id>. Kuesioner *online* ini terdiri atas 17 pertanyaan yang mengacu kepada standar DIKTI. Semua pertanyaan yang disusun pada e-kuesioner *Tracer Study* memberikan gambaran hasil mengenai alumni Unsri. Tambahan pertanyaan untuk *Tracer Study* 2019 ini adalah tentang penerimaan beasiswa Bidikmisi. Contoh bentuk e-kuesioner *Tracer Study* Unsri dapat dilihat di website <http://cdc.unsri.ac.id>.

Selesai dengan: Santi Marcelina Napitup

Halaman: 1/12

DATA PRIBADI

Nomor Induk Mahasiswa: 05071581320003

Kode Perguruan Tinggi (jika tidak tahu Kode Perguruan Tinggi, dapat diisi dengan tanda 0, admin akan membantu input manual):

OSIDOGO

Tahun Lulus: 2017

Program Studi: Agroteknologi

Nama Lengkap: Santi Marcelina Napitup

Sangat Baik

Sangat Baik

Baik

Cukup Baik

Buruk

Tidak Sama Sekali

Daftar:

Sangat Baik

Sangat Baik

Baik

Cukup Baik

Buruk

Tidak Sama Sekali

Hati-hatian: Soal yang sudah anda kerjakan secara otomatis tersimpan.

- Pengisian soal keputusian ini bisa dilanjutkan di lain waktu.

KEMBALI

LANJUT

LANJUT/TOPIK LAIN NYA

Gambar 3

Tampilan kuisisioner *Tracer Study* yang dimuat di web <http://cdc.unsri.ac.id>.

# BAB 4 PELAKSANAAN

## 4.1. Unit Pelaksana *Tracer Study*

Kegiatan *Tracer Study* tahun 2019 dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (CDC Unsri), yang disahkan dengan SK Rektor tentang panitia pelaksana *Tracer Study* Unsri, No. 0004/UN9/SK.BAK.KM/2019, dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 4  
Struktur organisasi pelaksana *Tracer Study* Unsri 2019

Tugas dan tanggung jawab tim pelaksana dijabarkan sebagai berikut:

- a. Ketua Pelaksana *Tracer Study*
  - Memimpin pelaksanaan kegiatan *Tracer Study*
  - Menyusun rencana kerja dibantu oleh tim *Tracer Study*
  - Mengadakan rapat koordinasi secara rutin
  - Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan *Tracer Study*

- Menerima laporan perkembangan dan membantu pencapaian target *Tracer Study*
  - Mengadakan rapat evaluasi
  - Menyusun buku *Tracer Study* Unsri 2019
- b. Koordinator IT
- Mempersiapkan situs *Tracer Study*, menyesuaikan pertanyaan e-kuisisioner
  - Membuat mekanisme kontak (*flowchart*)
  - *Reminder* alumni
  - Input data
  - Membantu menyusun dan mengupload laporan *online* hasil *Tracer Study*
- c. Keuangan dan administrasi
- Bertanggung jawab atas penggunaan kas
  - Menerima dan meminta semua bukti belanja kegiatan *Tracer Study*
  - Bertanggung jawab atas penerimaan uang dari sumber manapun
  - Setelah kegiatan berakhir, menyusun LPJ kegiatan
  - Mempersiapkan berbagai kegiatan yang bersifat administratif
- d. Koordinator data
- Melakukan koleksi/rekap data
  - Mengkoordinir surveyor
  - Memantau berapa banyak alumni yang sudah merespons
  - Menganalisis data
  - Membantu menyusun laporan bersama dengan tim *Tracer Study*.

## 4.2. Penjadwalan

Pelaksanaan *Tracer Study* di Unsri dilaksanakan sepanjang tahun, diawali dengan persiapan di bulan Januari hingga Februari 2019. Pemanggilan alumni sebagai responden dilakukan sesuai dengan periode wisuda yang bersangkutan, sehingga pelacakan

alumni dilaksanakan tepat setelah 2 tahun kelulusan responden. Selain melacak alumni yang lulus tahun 2017, kegiatan *Tracer Study* di Unsri juga dilakukan bersamaan dengan pendaftaran wisudawan setiap periode ke dalam sistem IT *Tracer Study* Unsri. Data alumni tahun 2019 akan digunakan untuk *Tracer Study* tahun 2021.

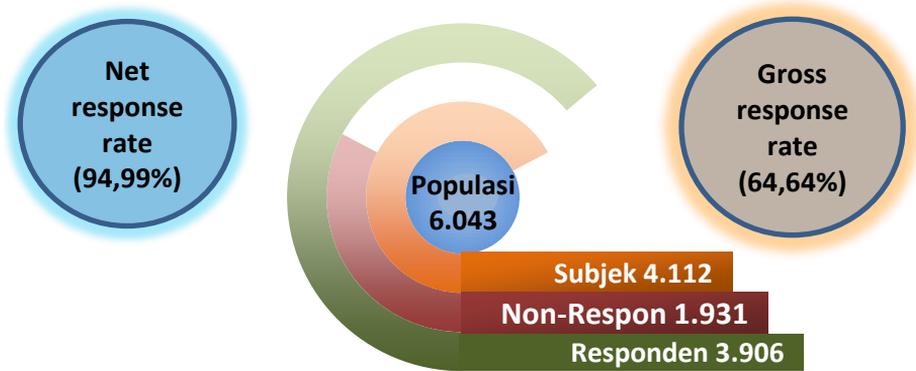
# **BAB 5 KARAKTERISTIK ALUMNI**

## **5.1. Responden**

Alumni yang menjadi target responden *Tracer Study* tahun 2019 adalah alumni yang lulus tahun 2017 sejumlah 6.043 orang, dari 10 Fakultas, 47 Program Studi S1 dan 5 Program Studi S0. Responden ini kemudian dihubungi melalui email dengan mengirimkan *username* dan PIN untuk mengisi kuisisioner *Tracer Study* pada Februari 2019.

Tahap berikutnya, setelah 2 bulan dari pengiriman email ke alumni Unsri tahun 2017, Tim *Tracer Study* Unsri melakukan rekap terhadap responden. Karena responden yang mengisi kuisisioner *Tracer Study online* masih jauh dari target awal, maka Tim *Tracer Study* Unsri menghubungi responden melalui telpon, serta menghubungi pihak Program Studi untuk ikut membantu dalam menghubungi alumni 2017. Dari metode yang dilakukan tersebut sebanyak 1.931 (31,95%) orang alumni tidak bisa dihubungi baik melalui email dan telpon ataupun oleh ketua program studi. Alumni Unsri lulusan 2017 yang berhasil dihubungi sebanyak 4.112 orang dari 6.043 orang alumni atau sebesar 68,04% dari total alumni. Sebanyak 3.906 alumni mengisi *Tracer Study*, terdiri dari 1.782 orang mengisi kuisisioner *Tracer Study online* secara mandiri dan 2.124 orang mengisi kuisisioner *online* dipandu oleh tim surveyor melalui telpon. Dengan demikian, *gross response rate* dan *net response rate Tracer Study* Unsri 2019 berturut-turut dan 64,64% dan 94,99%. Responden yang merespons kuisisioner *Tracer Study* tahun 2019 disajikan pada Gambar 5. Update data hasil *Tracer Study* tahun 2019 telah diunggah ke <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id> oleh UPT CDC Unsri pada bulan Oktober 2019 sebagai hasil *Tracer Study* alumni yang lulus tahun 2017. Dari total data responden alumni Unsri 2017 sebanyak 3.906, data yang telah diunggah oleh Tim *Tracer Study* Unsri sebanyak 3.905

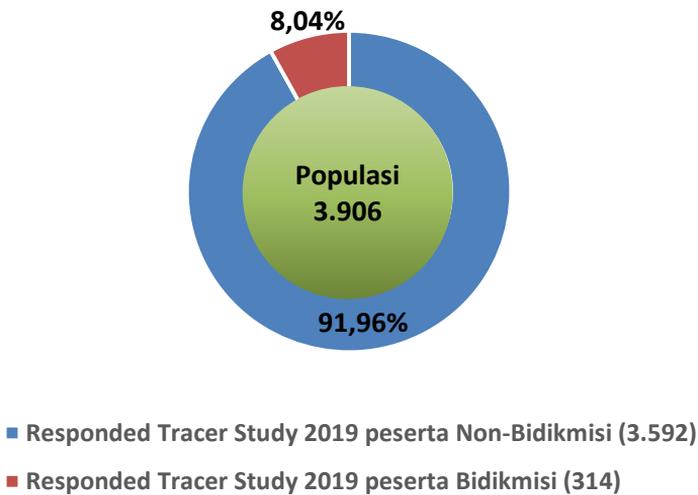
data, dengan 1 data tidak dapat terunggah. Namun di dalam sistem Dikti hanya 3.848 data yang terbaca, sedangkan 54 data yang telah di unggah tidak terbaca oleh sistem Dikti.



Gambar 5

Data responden *Tracer Study* 2019 dari alumni Unsri lulusan 2017

Responden yang mengisi *Tracer Study* sebanyak 3.906 orang, terdiri dari 314 orang (8,04%) responden penerima beasiswa Bidikmisi dan 3.592 orang (91,96%) responden Non-Bidikmisi, disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6

Responden *Tracer Study* Bidikmisi Unsri 2019

Tabel 1  
Jumlah alumni 2017 yang dapat dihubungi dan yang memberikan respons berdasarkan fakultas

No	Fakultas	Jumlah Lulusan (orang)	Jumlah yang dapat dihubungi (orang)	Jumlah yang mengisi <i>Tracer Study</i> (orang)	Jumlah Lulusan bidikmisi yang mengisi <i>Tracer Study</i>	Gross response rate (%)	Net response rate (%)
1	Ekonomi	1.036	729	694	33	66,99	95,20
2	Hukum	378	281	276	10	73,02	98,22
3	Teknik	1.056	754	742	45	70,27	98,41
4	Kedokteran	868	354	354	17	40,78	100,00
5	Pertanian	578	419	404	53	69,90	96,42
6	KIP	909	607	587	78	64,58	96,71
7	ISIP	328	248	239	26	72,87	96,37
8	MIPA	389	321	250	30	64,27	77,88
9	Ilkom	352	253	248	16	69,27	98,02
10	Kesmas	149	146	112	6	75,17	76,71
	Total	6.043	4.112	3.906	314	64,64	94,99

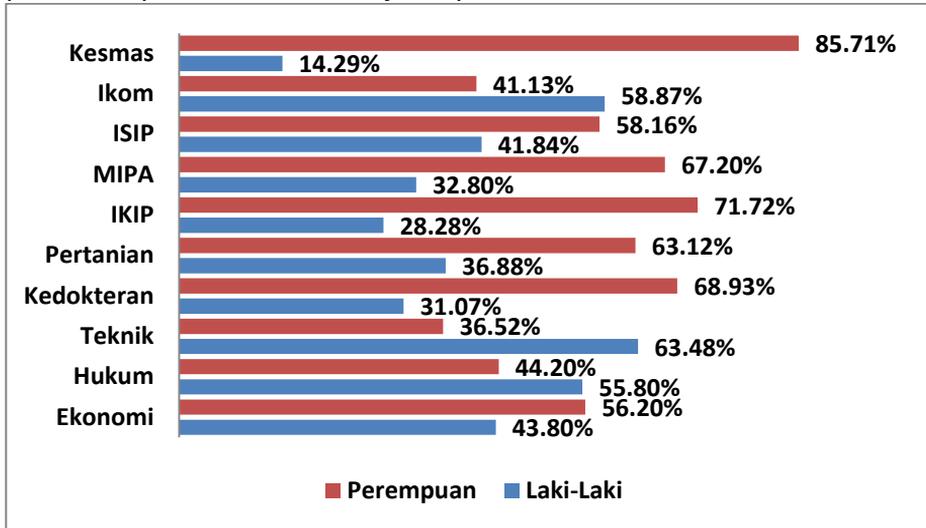
Keterangan: Biru: Tertinggi, Merah: Terendah

Jumlah responden yang mengisi *Tracer Study* dari setiap fakultas bervariasi disajikan pada Tabel 1. *Net response rate* tahun 2019 setiap fakultas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, karena melibatkan pihak program studi dalam proses menghubungi alumni lulusan 2017. *Net response rate* Fakultas Kedokteran adalah yang tertinggi mencapai 100%, dan terendah Fakultas Kesehatan Masyarakat (76,71%).

Jumlah responden alumni Bidikmisi terbanyak dari Fakultas IKIP 78 orang, diikuti Fakultas Pertanian 53 orang. Banyaknya jumlah responden ini dipengaruhi oleh jumlah Prodi dan jumlah alumni yang banyak di fakultas tersebut. Diketahui Fakultas IKIP dan Pertanian memiliki jumlah Prodi yang lebih banyak dari 8 fakultas lainnya, sehingga jumlah penerima Bidikmisi juga lebih banyak. Sedangkan jumlah responden terendah dari Fakultas Kesmas hanya 6 orang.

## 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data *Tracer Study* Unsri 2019 dipilah berdasarkan jenis kelamin pada setiap fakultas dan disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7

Respons alumni berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas

Secara umum pada setiap fakultas responden tertinggi berjenis kelamin perempuan. Persentase responden berjenis kelamin perempuan tertinggi dari Fakultas Kesmas (85,71%) dan terendah dari Fakultas Teknik (36,52%). Adapun persentase responden laki-laki berbanding terbalik dengan jumlah responden perempuan. Tertinggi dari Fakultas Teknik (63,48%) dan terendah Fakultas Kesmas (14,29%). Ini disebabkan Prodi Fakultas Teknik lebih diminati laki-laki, sedangkan Prodi Kesmas banyak diminati oleh perempuan.

## 5.3. Responden Berdasarkan Program Studi (Prodi)

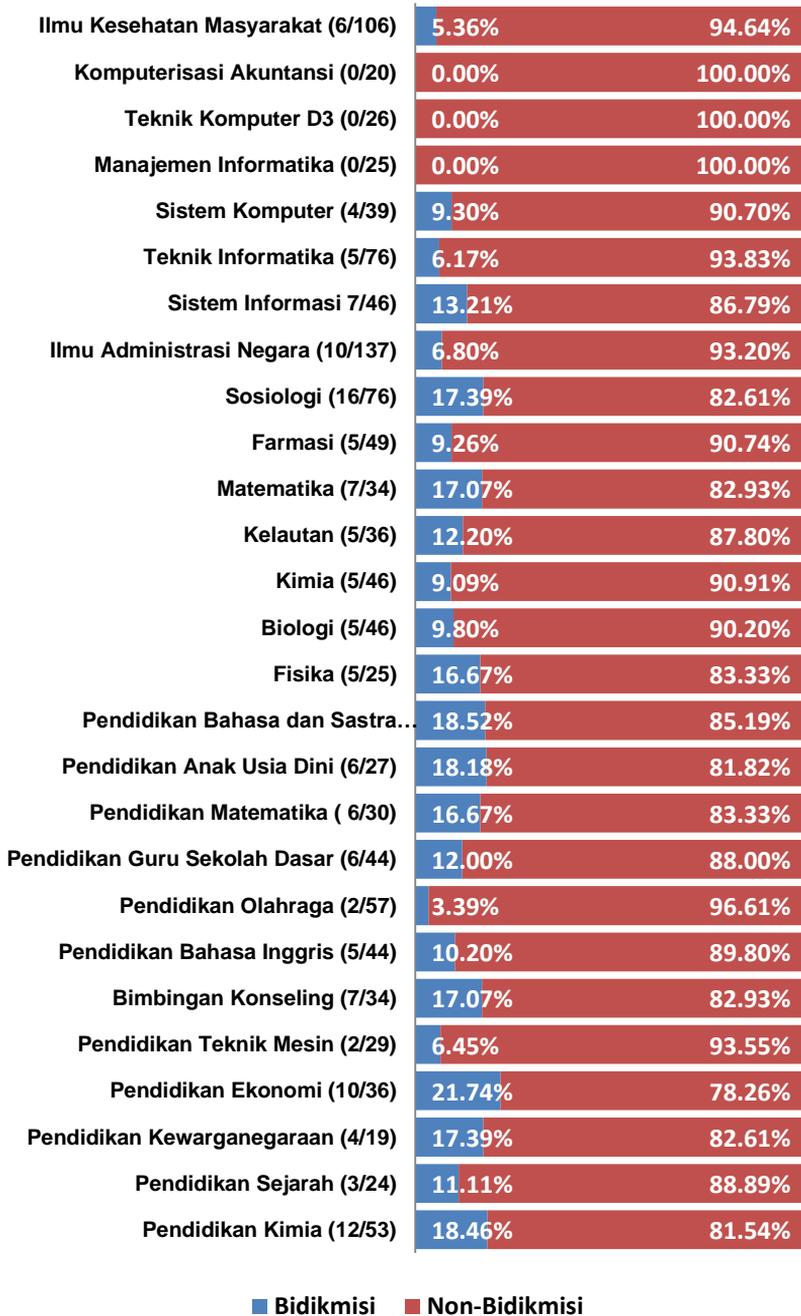
Distribusi responden yang mengisi *Tracer Study* di setiap Prodi disajikan pada Tabel 2. Responden terbanyak yang mengisi *Tracer Study* dari Prodi Ilmu Hukum, diikuti Prodi Akuntansi S1, sementara responden terendah adalah Prodi Komputerisasi Akuntansi.

Responden Bidikmisi terbanyak yang mengisi *Tracer Study* dari Prodi Agroekoteknologi dan Sosiologi (16 orang), sementara dari Prodi S0 yaitu Kesekretariatan (S0), Manajemen Informatika (S0), Teknik Komputer (S0), Komputerisasi Akuntansi (S0), tidak ada responden.

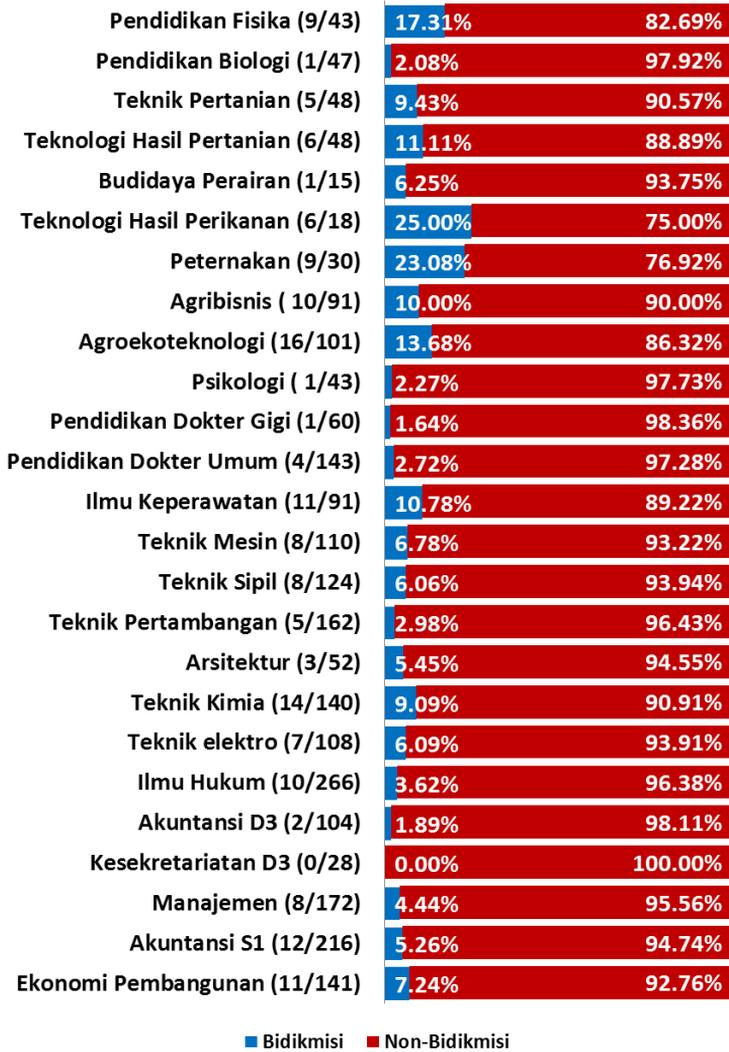
Tabel 2.  
Responden alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi berdasarkan Prodi

No	Prodi	Jumlah Responden	Responden Bidikmisi
1	Ekonomi Pembangunan	152	11
2	Akuntansi	228	12
3	Manajemen	180	8
4	Kesekretariatan (S0)	28	0
5	Akuntansi (S0)	106	2
6	Ilmu Hukum	276	10
7	Teknik elektro	115	7
8	Teknik Kimia	154	14
9	Arsitektur	55	3
10	Teknik Pertambangan	168	5
11	Teknik Sipil	132	8
12	Teknik Mesin	118	8
13	Ilmu Keperawatan	102	11
14	Pendidikan Dokter Umum	147	4
15	Pendidikan Dokter Gigi	61	1
16	Psikologi	44	1
17	Agroekoteknologi	117	16
18	Agribisnis	101	10
19	Peternakan	39	9
20	Teknologi Hasil Perikanan	24	6
21	Budidaya Perairan	16	1
22	Teknologi Hasil Pertanian	54	6
23	Teknik Pertanian	53	5
24	Pendidikan Biologi	48	1
25	Pendidikan Fisika	52	9

26	Pendidikan Kimia	65	12
27	Pendidikan Sejarah	27	3
28	Pendidikan Kewarganegaraan	23	4
29	Pendidikan Ekonomi	46	10
30	Pendidikan Teknik Mesin	31	2
31	Bimbingan Konseling	41	7
32	Pendidikan Bahasa Inggris	49	5
33	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	59	2
34	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	50	6
35	Pendidikan Matematika	36	6
36	Pendidikan Anak Usia Dini	33	6
37	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	27	5
38	Fisika	30	5
39	Biologi	51	5
40	Kimia	33	3
41	Kelautan	41	5
42	Matematika	41	7
43	Farmasi	54	5
44	Sosiologi	92	16
45	Ilmu Administrasi Negara	147	10
46	Sistem Informasi	53	7
47	Teknik Informatika	81	5
48	Sistem Komputer	43	4
49	Manajemen Informatika (S0)	25	0
50	Teknik Komputer (S0)	26	0
51	Komputerisasi Akuntansi (S0)	20	0
52	Ilmu Kesehatan Masyarakat	112	6
Total		3.906	314



Gambar 8a  
Perbandingan distribusi persentase jumlah respons alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi berdasarkan Prodi

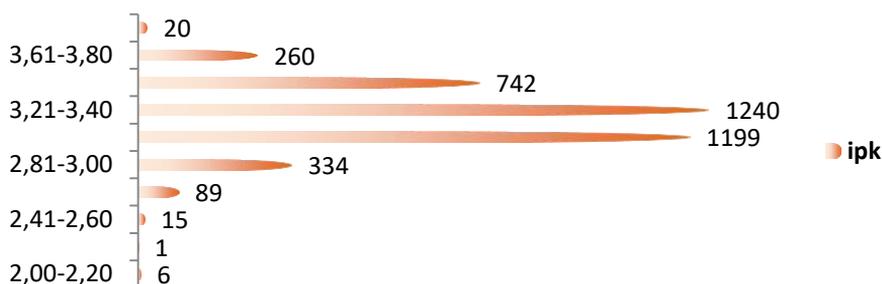


Gambar 8b  
Perbandingan distribusi persentase jumlah respons alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi berdasarkan Prodi

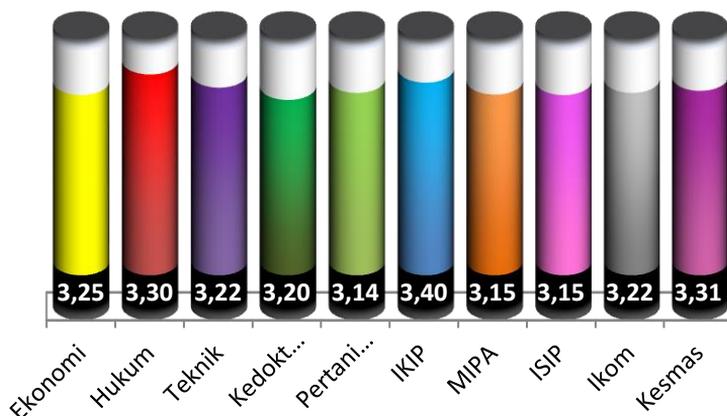
Gambar 8a dan 8b menunjukkan persebaran distribusi responden penerima Bidikmisi dan Non-Bidikmisi per Prodi berdasarkan data hasil *Tracer Study* Unsri 2019. Dari gambar tersebut, Prodi dengan persentase tertinggi penerima Bidikmisi dari Prodi Teknologi Hasil Perikanan (25,00%), diikuti Prodi Peternakan (23,08%).

## 5.4. Indeks Prestasi Kumulatif

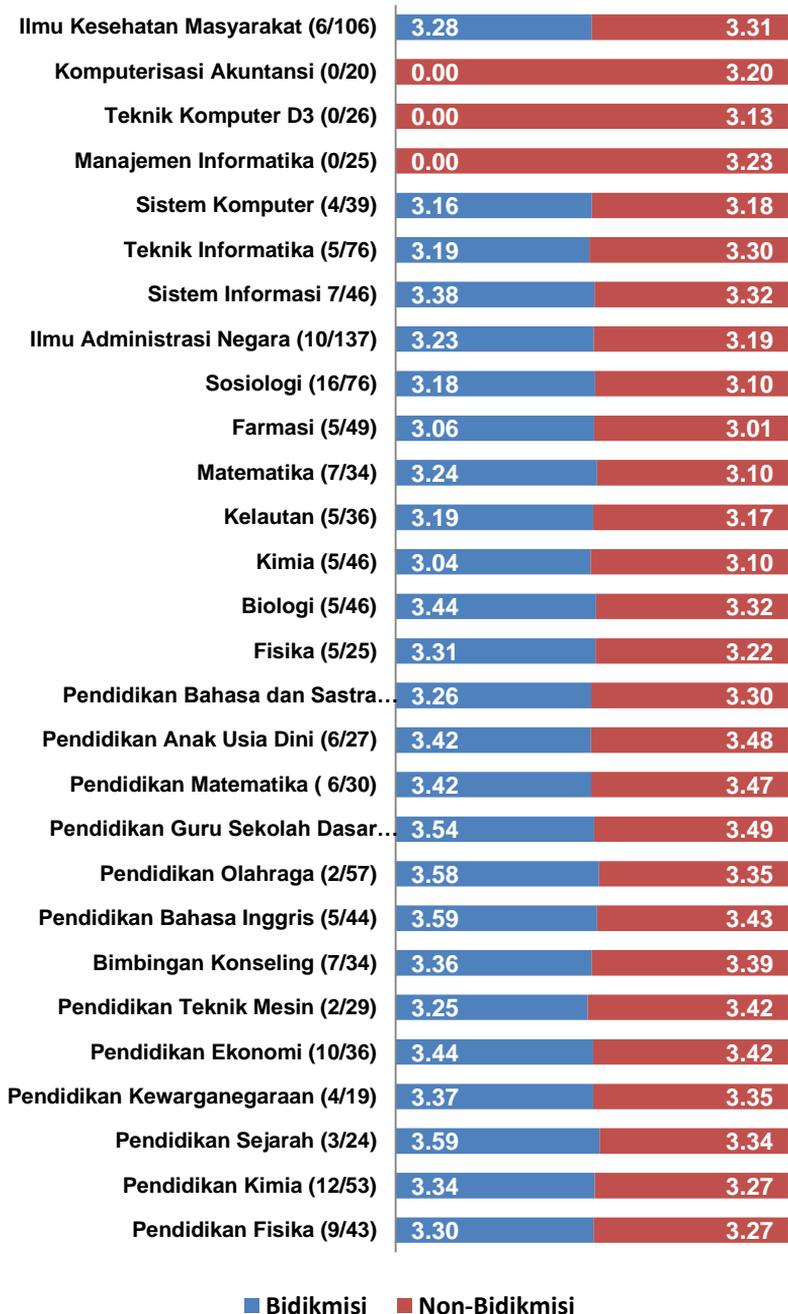
Selama menjalani perkuliahan, mahasiswa akan menerima laporan hasil perkembangan prestasi selama studi atau sering disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Gambar 9 menyajikan nilai IPK alumni Unsri 2017. Secara umum nilai IPK alumni Unsri 2017 memiliki nilai yang cukup baik dengan nilai rata-rata 3,26. Nilai IPK responden *Tracer Study* kemudian dipilah berdasarkan Fakultas dan disajikan pada Gambar 10.



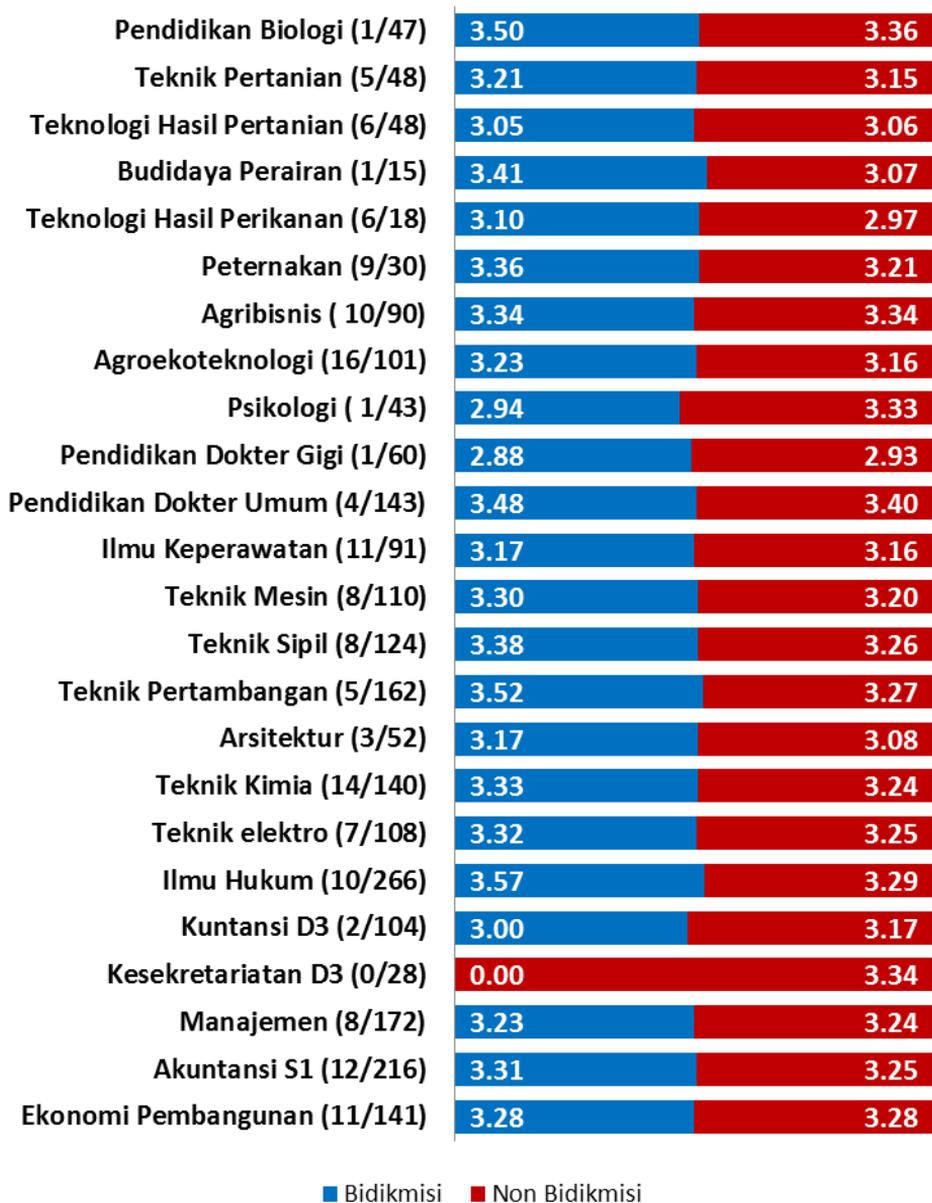
Gambar 9  
Rerata nilai IPK alumni Unsri 2017



Gambar 10  
Rerata nilai IPK alumni Unsri 2017 berdasarkan Fakultas



Gambar 11a  
Perbandingan distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi berdasarkan Prodi



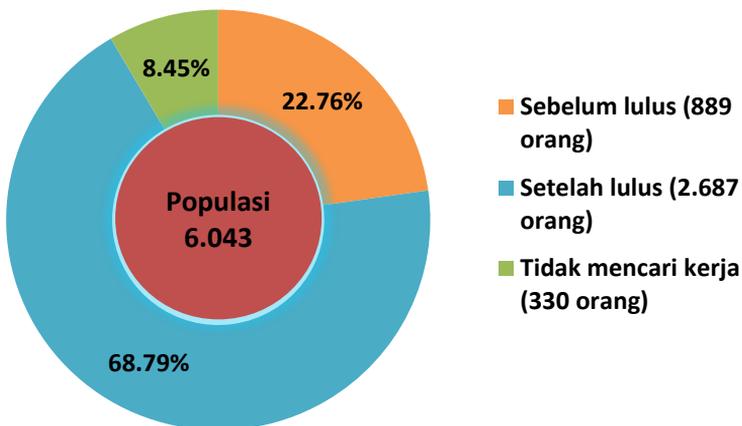
Gambar 11b  
Perbandingan distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi berdasarkan Prodi

Gambar 11a dan 11b menunjukkan perbandingan nilai IPK per Prodi alumni Unsri 2017 Bidikmisi dengan Non-Bidikmisi. Ada 4 Prodi yang tidak terdapat responden alumni Bidikmisi yaitu Prodi Komputerisasi Akuntansi S0, Teknik Komputer S0, Manajemen Informatika S0, Kesekretariatan S0. Dari 48 Prodi, 32 Prodi memiliki persentase nilai IPK Alumni Bidikmisi lebih tinggi dari alumni Non-Bidikmisi, dan 2 prodi memiliki persentase nilai IPK yang sama. Secara umum perbandingan tidak begitu signifikan antara nilai IPK alumni Bidikmisi dengan Non-Bidikmisi.

# BAB 6 HASIL TRACER STUDY

## 6.1. Masa Transisi

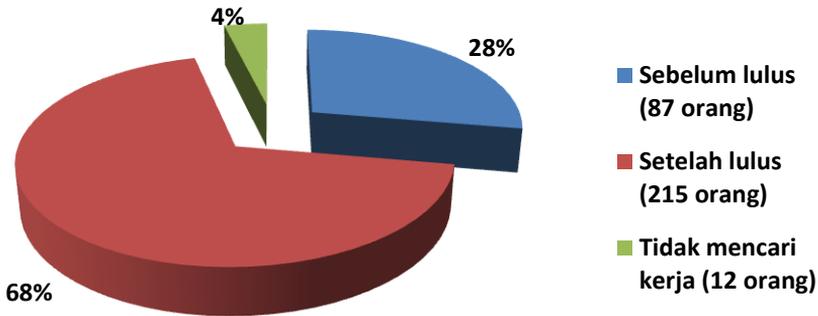
Hal-hal yang berkaitan dalam masa transisi alumni adalah waktu alumni mulai mencari pekerjaan, cara memperoleh pekerjaan, jumlah lamaran yang diajukan ke perusahaan, jumlah respons lamaran oleh perusahaan, jumlah perusahaan yang mengundang wawancara, serta masa tunggu alumni sampai memperoleh pekerjaan. Waktu alumni mulai mencari pekerjaan disajikan pada Gambar 12.



Gambar 12  
Alumni mulai mencari pekerjaan pertama

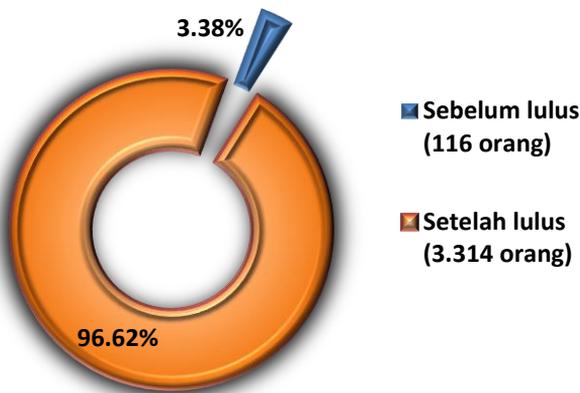
Gambar 12 menunjukkan bahwa 22,76% (889 orang) alumni mulai mencari pekerjaan sebelum lulus. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Unsri sudah sangat memikirkan karir selanjutnya sebelum dinyatakan lulus. Sebanyak 68,79% (2.687 orang) alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus, dan 8,45% (330 orang) tidak mencari pekerjaan. Beberapa dari mereka memilih untuk melanjutkan studi

atau membuka usaha mandiri. Namun pada kasus khusus, beberapa responden ada yang melanjutkan studi pernah mengajukan lamaran kerja sebanyak 36 orang.



Gambar 13  
Alumni Unsri 2017 Bidikmisi mulai mencari pekerjaan pertama

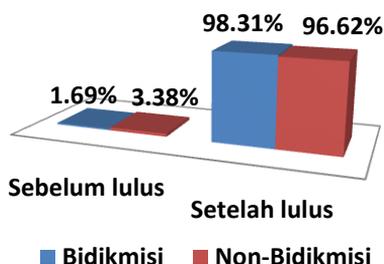
Gambar 13 menunjukkan bahwa 27,71% (87 orang) alumni Unsri 2017 penerima Bidikmisi mulai mencari pekerjaan sebelum lulus. Ini menunjukkan bahwa alumni Unsri sudah sangat memikirkan karir selanjutnya sebelum dinyatakan lulus. 68,47% (215 orang) alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus, dan 3,82% (12 orang) tidak mencari pekerjaan, beberapa dari mereka memilih untuk melanjutkan studi, membuka usaha mandiri, atau memiliki kesibukan lain.



Gambar 14  
Alumni Unsri 2017 memperoleh pekerjaan pertama

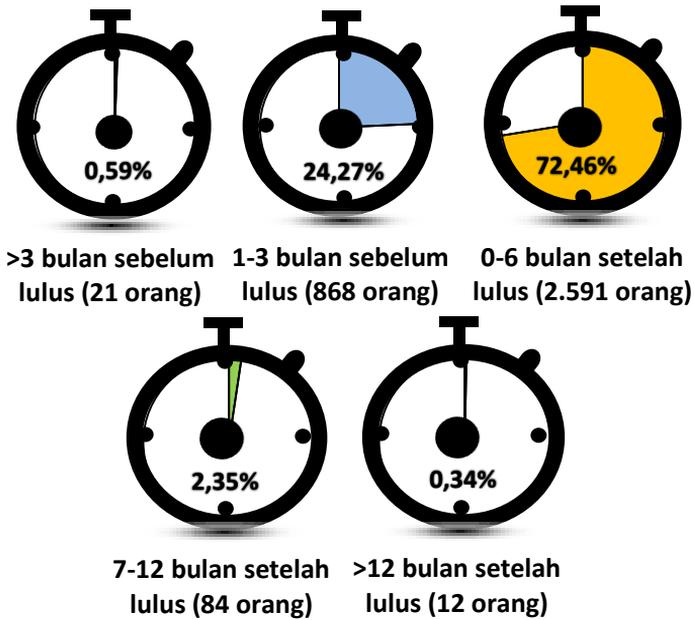
Jika Gambar 12 menunjukkan secara umum waktu alumni mencari pekerjaan, maka Gambar 14 menunjukkan secara umum waktu alumni Unsri 2017 memperoleh pekerjaan pertama. Sebanyak 3,38% (166 orang) lulusan tahun 2017 yang merespons kuisisioner *Tracer Study* menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus, dan 96,62% (3.314 orang) menyatakan mendapatkan pekerjaannya setelah lulus.

Perbandingan persentase waktu mulai mencari pekerjaan untuk alumni Bidikmisi dan Non-Bidikmisi disajikan pada Gambar 15. Secara umum 90% alumni Bidikmisi dan Non-bidikmisi memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus kuliah. Untuk alumni yang memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus persentasenya lebih tinggi alumni Non-Bidikmisi (3,38%) dari pada alumni Bidikmisi yaitu 1,69%.

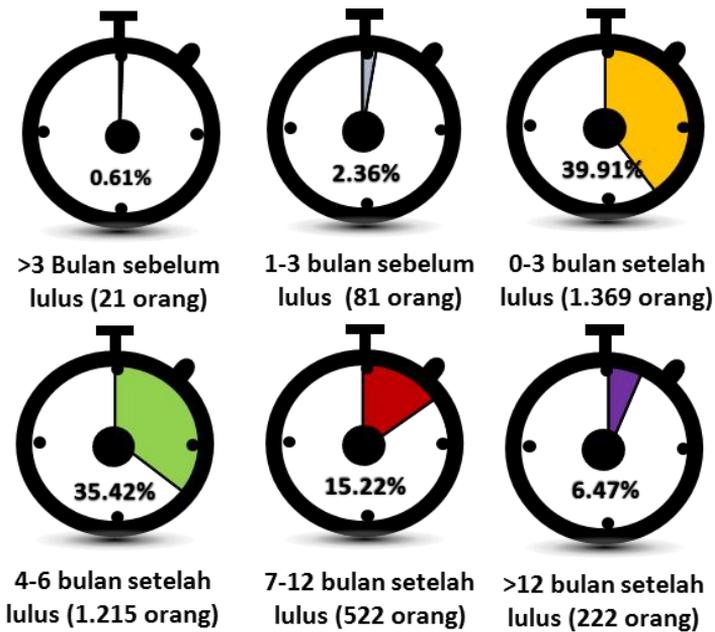


Gambar 15  
Perbandingan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi memperoleh pekerjaan pertama

Hasil *Tracer Study* mengenai waktu alumni mencari pekerjaan pertama dan waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertama dipilah berdasarkan rentang bulan disajikan pada Gambar 16 dan 17. Gambar 16 menunjukkan waktu alumni mencari pekerjaan. Persentase tertinggi (72,46%) dengan populasi 2.591 orang alumni mencari pekerjaan pada 0-6 bulan setelah lulus, kemudian diikuti 868 orang (24,27%) alumni mencari pekerjaan pada 1-3 bulan sebelum lulus. Pada kasus khusus alumni Unsri 2017 baru mencari pekerjaan >12 bulan setelah lulus (0,34%) turut dipengaruhi faktor melanjutkan studi profesi seperti Prodi Farmasi, dan Ilmu Keperawatan.

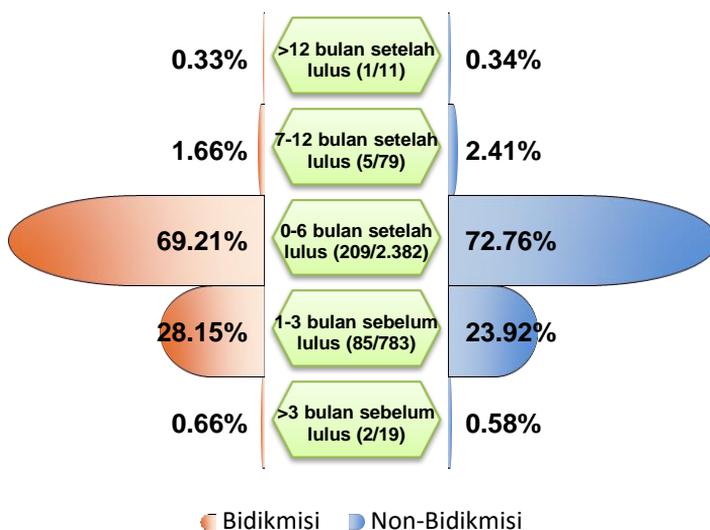


Gambar 16  
Waktu alumni mulai mencari pekerjaan pertama



Gambar 17  
Waktu tunggu alumni memperoleh pekerjaan pertama.

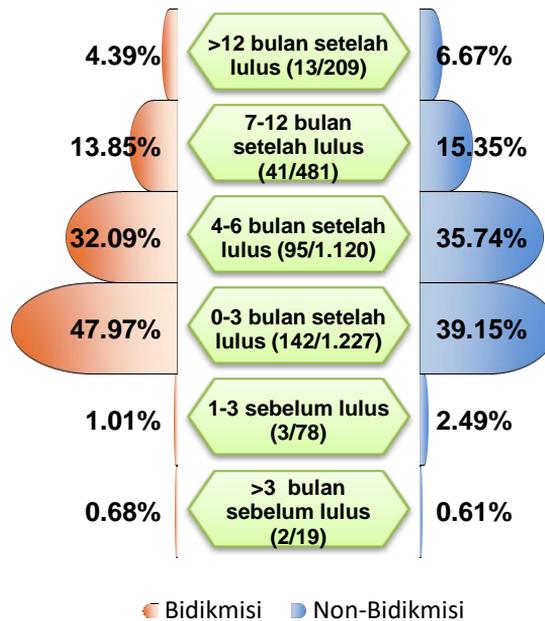
Pada Gambar 17, persentase tertinggi waktu tunggu alumni memperoleh pekerjaan pertama 0-3 bulan setelah lulus sebanyak 1.369 alumni (39,91%), diikuti 1.216 alumni (35,42%) yang mendapatkan pekerjaan pertama pada 4-6 bulan setelah lulus. Data ini sejalan dengan persentase waktu alumni yang memang banyak mencari pekerjaan pada rentang bulan 0-6 bulan setelah lulus. Persentase terendah alumni memperoleh pekerjaan pertama pada >3 bulan sebelum lulus, ini disebabkan banyak perusahaan yang memilih menerima pegawai yang sudah menyelesaikan studi dan memiliki ijazah. Jika dihitung alumni yang memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan dijumlahkan dengan alumni yang memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus, maka capaian alumni yang memperoleh pekerjaan pertama segera setelah lulus sebanyak 78,31%. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 59%. Pada kasus khusus, alumni baru memperoleh pekerjaan >12 bulan setelah lulus, turut dipengaruhi oleh alumni yang melanjutkan studi profesi, serta menunggu hasil uji kompetensi yaitu dari Prodi Ilmu Keperawatan.



Gambar 18  
Perbandingan waktu tunggu alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi mulai mencari pekerjaan pertama

Perbandingan waktu tunggu mencari pekerjaan alumni Bidikmisi dan Non-Bidikmisi Unsri 2017 disajikan pada Gambar 18. Persentase tertinggi, 69,21% (209 orang) alumni Bidikmisi mulai mencari pekerjaan pada rentang 0-6 bulan setelah lulus, dan terendah 0,33% (1 orang) >12 bulan setelah lulus. Untuk alumni Non-Bidikmisi persentase tertinggi alumni mencari pekerjaan 0-6 bulan setelah lulus 2.382 orang (72,76%), dan terendah >12 bulan setelah lulus 11 orang (0,34%).

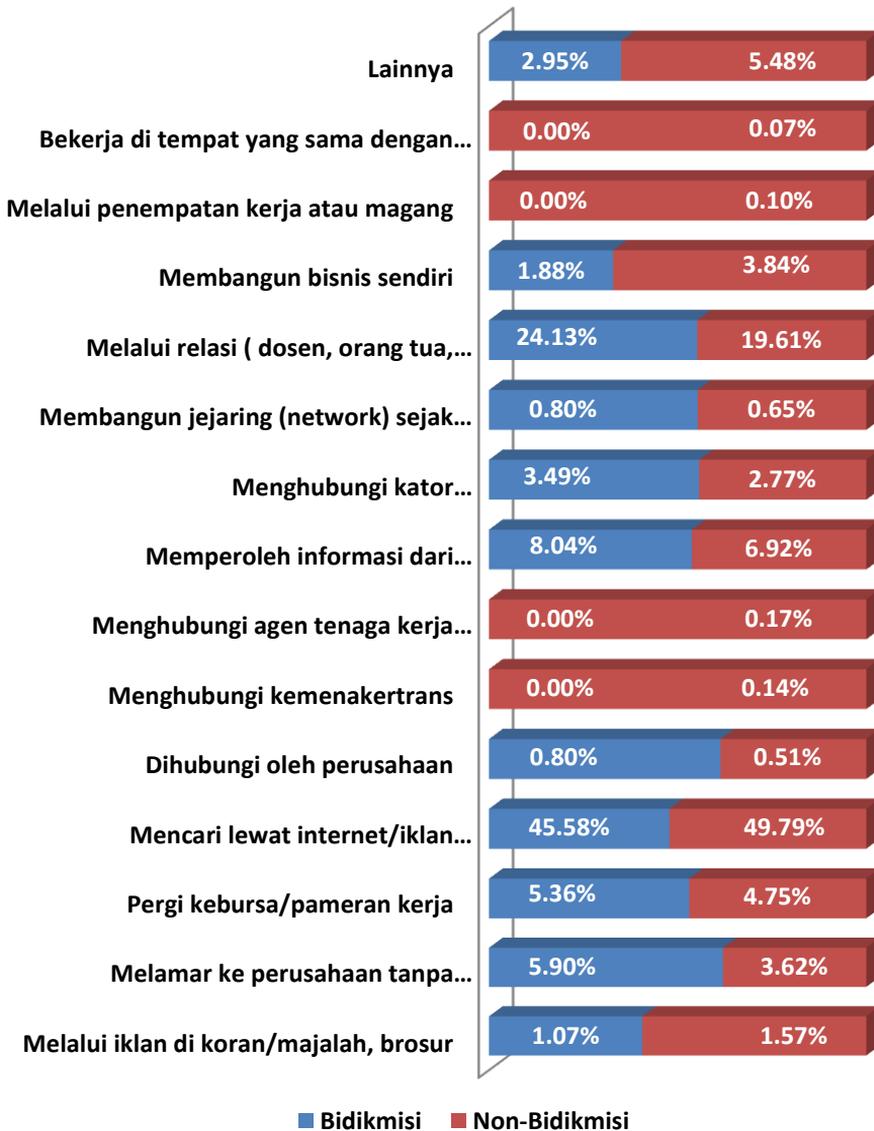
Waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertama cukup bervariasi disajikan pada Gambar 19. Persentase tertinggi alumni Bidikmisi mendapatkan pekerjaan pertama pada rentang 0-3 bulan setelah lulus 142 orang (47,97%), kemudian 4-6 bulan setelah lulus 32,09% (95 orang), nilai ini sejalan dengan jumlah persentase tertinggi alumni Bidikmisi yang mencari pekerjaan pada rentang waktu 0-6 bulan setelah lulus. Sedangkan persentase terendah alumni Bidikmisi mendapatkan pekerjaan pada rentang >3 bulan sebelum lulus 2 orang (0,68%). Sama halnya dengan alumni Non-Bidikmisi, persentase tertinggi alumni mendapatkan pekerjaan pertama pada rentang bulan 0-3 bulan 39,15% (1.127 orang). Persentase terendah alumni mendapat pekerjaan pada rentang >3 bulan sebelum lulus 19 orang (0,61%), nilai ini sejalan dengan persentase yang rendah untuk alumni yang mencari pekerjaan pada rentang bulan tersebut.



Gambar 19  
Perbandingan waktu tunggu alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi mendapat pekerjaan pertama

Gambar 20 menyajikan perbandingan persentase alumni Bidikmisi dan Non-Bidikmisi Unsri 2017 dalam memperoleh informasi pekerjaan. Untuk alumni Bidikmisi dan Non-Bidikmisi persentase tertinggi adalah mencari informasi melalui media *online* 45,58% (responden Bidikmisi) dan 49,79% (responden Non-Bidikmisi), kemudian informasi dari relasi 24,13% (responden Bidikmisi) dan 19,61% (responden Non-Bidikmisi). Menariknya CDC Unsri menjadi alternatif 3 tertinggi alumni Unsri baik Bidikmisi maupun Non-Bidikmisi tahun 2017 dalam mencari pekerjaan. Persentasenya meningkat 2 kali lipat dari tahun sebelumnya yang hanya 3%. Peningkatan persentase ini ikut di pengaruhi oleh aktifitas penyebaran informasi lowongan pekerjaan yang semakin masif melalui instagram CDC Unsri. 5,36% (reponden Bidikmisi) dan 4,78% (responden Non-Bidikmisi) mengaku memperoleh informasi melalui pameran kerja. Nilai ini lebih rendah dari hasil *Tracer Study* tahun lalu mencapai 12%. Namun tidak ada responden Bidikmisi yang menjawab memperoleh pekerjaan dari tempat kerja sebelumnya, melalui

penempatan kerja atau magang, menghubungi agen tenaga kerja, dan menghubungi Kemenakertrans. Hanya 0,07% alumni Non-Bidikmisi bekerja di tempat sebelumnya, 0,10% alumni Non-Bidikmisi yang melalui penempatan kerja atau magang.



Gambar 20  
Perbandingan cara yang digunakan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi untuk mencari pekerjaan



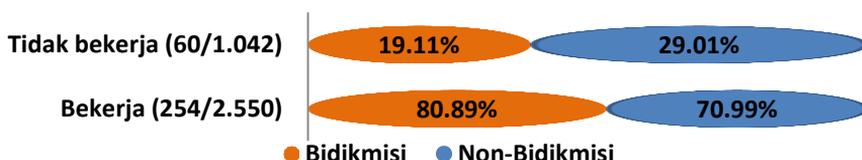
Gambar 21

Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi

Responden Bidikmisi yang menjawab kuisisioner *Tracer Study* menyatakan rata-rata melamar 26 perusahaan. Sebanyak 10 perusahaan merespons lamaran alumni (38,46%), dan rata-rata 6 perusahaan mengundang untuk wawancara (23,07%). Sedangkan alumni Non-Bidikmisi Unsri 2017 yang menjawab kuisisioner *Tracer Study* menyatakan rata-rata melamar 30 perusahaan. Sebanyak 11 perusahaan merespons lamaran alumni (36,67%), dan rata-rata 7 perusahaan mengundang untuk wawancara (23,33%) (Gambar 21).

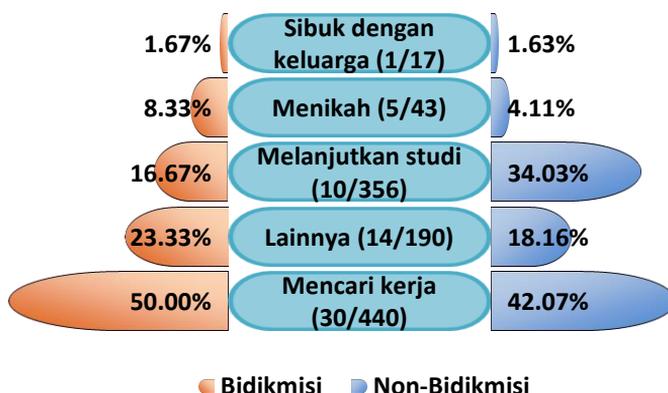
Persebaran alumni Bidikmisi dan Non-Bidikmisi Unsri tahun 2017 yang bekerja dan tidak bekerja disajikan pada Gambar 22. Persentase alumni yang bekerja lebih tinggi dari alumni yang tidak bekerja baik penerima Bidikmisi maupun Non-Bidikmisi. 80,89% (254 orang) alumni Bidikmisi bekerja dan 19,11% (60 orang) tidak bekerja, sedangkan alumni Non-Bidikmisi 70,99% (2.550 orang) bekerja dan 29,01% (1.042 orang) tidak bekerja. Jumlah ini menunjukkan bahwa 3/4 alumni Unsri lulusan tahun 2017 memilih bekerja setelah lulus kuliah. Aktivitas alumni Unsri 2017 penerima Bidikmisi dan Non-Bidikmisi yang saat ini berada pada kondisi tidak bekerja disajikan pada Gambar 23. Umumnya, alumni Unsri 2017 penerima Bidikmisi tidak bekerja disebabkan beberapa alasan, 30 orang (50,00%)

mengaku sedang mencari pekerjaan, 10 orang (16,67%) melanjutkan studi, 1 orang (1,67%) sibuk dengan keluarga, 5 orang menikah (8,33%), dan 14 memiliki aktivitas lainnya (23,33%). Sedikit berbeda dengan alumni Non-Bidikmisi, persentase lulusan yang melanjutkan studi lebih tinggi 34,03% (190 orang). Namun lebih banyak di dominasi alumni yang mencari kerja 42,07% (440 orang)



Gambar 22

Perbandingan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi yang bekerja dan tidak bekerja



Gambar 23

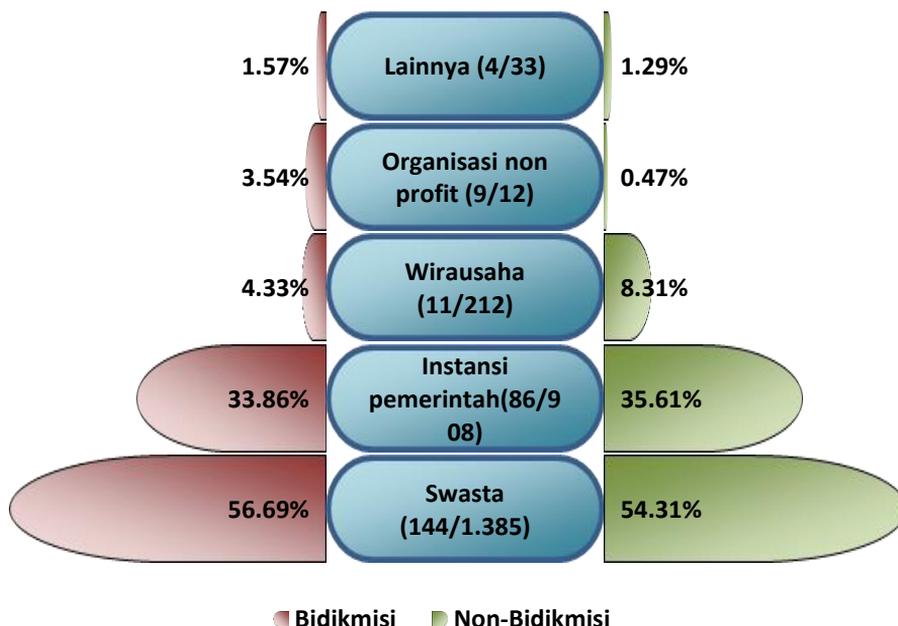
Perbandingan aktivitas alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi yang tidak bekerja

## 6.2. Persebaran Pekerjaan

Pekerjaan yang ditekuni alumni 2017 saat ini dilacak berdasarkan:

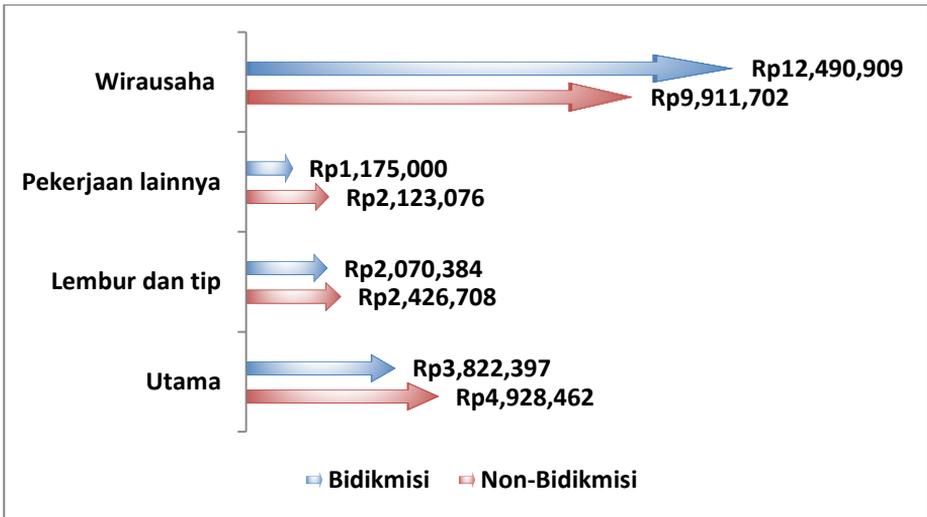
- Jenis perusahaan tempat alumni bekerja,
- Bidang pekerjaan alumni,
- Penghasilan alumni, baik penghasilan utama, penghasilan tambahan, maupun lembur atau tip yang diperoleh per bulan.

Gambar 24 menunjukkan jenis perusahaan tempat bekerja alumni Bidikmisi dan Non-Bidikmisi Unsri 2017. Sebaran jenis pekerjaan alumni Bidikmisi dan Non-Bidikmisi tidak jauh berbeda. Persentase tertinggi pekerjaan alumni Bidikmisi dan Non-Bidikmisi adalah di perusahaan swasta masing-masing 56,69% (144 orang) dan 54,31% (1.385 orang), kemudian alumni Bidikmisi yang bekerja di instansi pemerintah 33,86% (86 orang) dan Non-Bidikmisi 35,61% (908 orang).



Gambar 24  
Perbandingan persebaran pekerjaan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi

Alumni Bidikmisi yang berminat untuk berwirausaha masih sangat sedikit, ini terlihat dari persentasenya yang lebih rendah 4,33% (11 orang), begitu juga dengan alumni Non-Bidikmisi 8,31% (212 orang). Persentasenya masih rendah, namun nilai ini jauh lebih tinggi jika di bandingkan dengan alumni Bidikmisi. Sedangkan alumni Bidikmisi bekerja di oraganisasi non-profit 3,54% (9 orang), dan pekerjaan lainnya 1,57% (4 orang). Sedikit berbeda dengan alumni Bidikmisi, persentase alumni Non-Bidikmisi yang bekerja di organisasi non-profit sangat rendah hanya 0,47% (12 orang), dan pekerjaan lainnya 1,29% (33 orang).



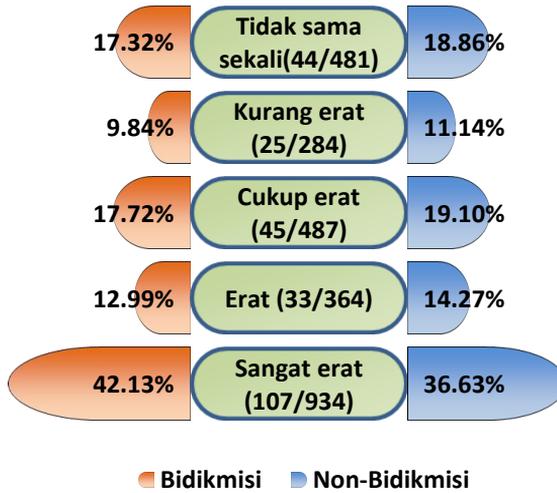
Gambar 25  
Perbandingan pendapatan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi

Besaran penghasilan yang diperoleh alumni Unsri 2017 menjadi hal penting untuk diketahui, terutama untuk penerima Bidikmisi. Mengingat program Bidikmisi ditujukan kepada mereka yang tidak mampu, namun memiliki potensi dan keinginan belajar di perguruan tinggi. Dengan harapan setelah bekerja pendapatan yang diperoleh mampu membantu kebutuhan ekonomi keluarga. Alumni Bidikmisi 2017 yang bekerja rata-rata memperoleh pendapatan utama Rp3.822.397, kecuali yang berwirausaha pendapatannya mencapai Rp.12.490.000,-. Selain dari pendaptan utama, para lulusan Bidikmisi yang bekerja memperoleh pendapatan tambahan dari lembur dan tip Rp2.070.384,- dan dari pekerjaan lainnya Rp1.175.000,-. Berbeda dengan lulusan Bidikmisi, pendapatan perbulan alumni Non-Bidikmisi yang bekerja jauh lebih tinggi Rp4.928.462,-, namun pendapatan yang berwirausaha lebih kecil Rp9.911.702,-. Sama halnya dengan lulusan Bidikmisi, lulusan Non-Bidikmisi memperoleh pendapatan lain dari lembur dan dari pekerjaan lainnya masing-masing sejumlah Rp2.426.708,- dan Rp2.123.076,-. Secara umum pendapatan lulusan Non-Bidikmisi jauh lebih tinggi dari pendapatan lulusan Bidikmisi, namun jumlahnya tidak berbeda begitu signifikan (Gambar 25).

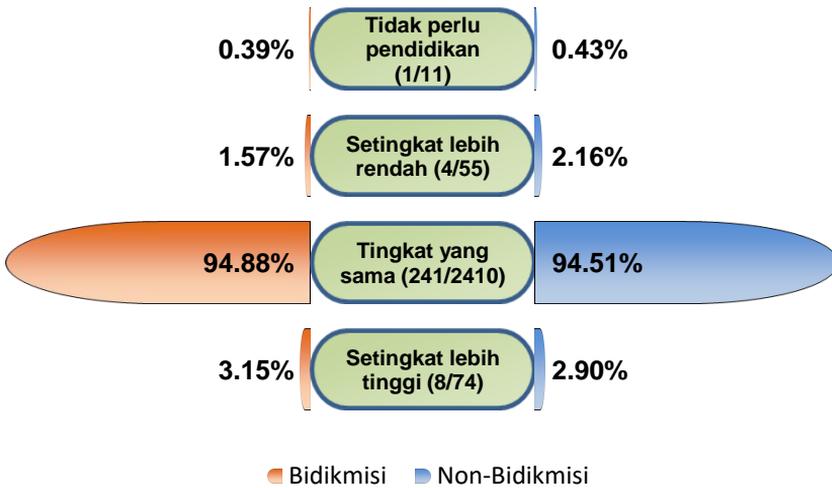
### 6.3. Keselarasan Vertikal dan Horizontal

Kesesuaian bidang studi saat kuliah dengan bidang pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni Unsri dalam menjalani kehidupan bekerja. Dengan sesuainya bidang pekerjaan dengan bidang ilmu yang ditekuni saat kuliah, akan sangat membantu alumni mengembangkan potensi diri. Bagi institusi, kesesuaian bidang ilmu saat kuliah dengan bidang pekerjaan alumni akan berdampak pada ketepatan Prodi menjalankan kurikulumnya dan berpengaruh baik terhadap penilaian borang akreditasi Prodi dan Institusi.

Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Pada Gambar 26 terlihat keterkaitan antara pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan Bidikmisi dan Non-Bidikmisi. Secara umum persentase perbandingannya relatif sama. Sebanyak 107 lulusan Bidikmisi menyatakan jika pekerjaan saat ini dengan bidang studinya berkaitan sangat erat (42,13%), begitu pula lulusan Non-Bidikmisi 934 orang menyatakan berkaitan sangat erat (36,63%). Sementara itu, 17,32% (44 orang) lulusan Bidikmisi dan 18,86% (481 orang) lulusan Non-Bidikmisi menyatakan pekerjaannya tidak berkaitan sama sekali, angka ini meningkat dari tahun lalu yang hanya 12%. Kemudian 9,84% (25 orang) lulusan Bidikmisi, dan 11,14% (284 orang) lulusan Non-Bidikmisi menyatakan kurang erat dengan bidang studi yang ditempuh saat kuliah. Artinya 72,84% alumni Bidikmisi dan 70,00% alumni Non-Bidikmisi Unsri 2017 sudah sesuai dengan bidang studinya masing-masing.



Gambar 26  
Perbandingan keselarasan pekerjaan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi terhadap bidang studi



Gambar 27  
Perbandingan keselarasan tingkat pendidikan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi terhadap pekerjaan

Gambar 27 menunjukkan perbandingan keterkaitan antara tingkat pendidikan terhadap pekerjaan alumni Unsri 2017 Bidikmisi dan Non-Bidikmisi. Secara umum persentasenya tidak berbeda

signifikan. Alumni Unsri 2017 Bidikmisi 94,88% (241 orang), dan 94,51% (2410 orang) menyatakan tingkat pendidikan dan pekerjaan saat ini berada pada tingkat yang sama dengan level pendidikannya sebagai seorang sarjana. Ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas lulusan Unsri makin membaik, sehingga mereka mendapatkan pekerjaan sesuai jenjang pendidikannya. Sementara itu ada 3,15% (8 orang) lulusan Bidikmisi, dan 2,90% (74 orang) lulusan Non-Bidikmisi menyatakan jika tingkat pendidikannya lebih tinggi dari pekerjaannya.

#### **6.4. Kompetensi Lulusan**

Kompetensi lulusan dilihat dari 2 penilaian yaitu kemampuan alumni di bidang ilmu, dan kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi keilmuan alumni. Kemampuan bidang ilmu alumni diperoleh saat menjalani perkuliahan, serta aktivitas kemahasiswaan yang mampu membentuk *softskill* alumni, baik kegiatan di dalam kampus maupun luar kampus Unsri.

3.78	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	3.78
3.75	Kemampuan menulis laporan, memo dan dokumen	3.75
3.75	Kemampuan memrepresentasikan ide	3.75
3.93	Manajemen proyek/program	3.93
3.65	Inisiatif	3.66
3.95	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	3.95
3.59	Kepemimpinan	3.59
3.93	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	3.94
4.02	Integritas	4.03
3.99	Loyalitas	3.99
4.01	Kemampuan adaptasi	4.01
4.02	Toleransi	4.02
3.85	Kemampuan analisis	3.86
3.59	Negosiasi	3.6
3.78	Kemampuan memecahkan masalah	3.78
4.02	Bekerja dalam tim	4.02
3.92	Bekerja secara mandiri	3.92
3.78	Manajemen waktu	3.78
3.86	Bekerja di bawah tekanan	3.86
3.86	Kemampuan berkomunikasi	3.86
3.88	Kemampuan belajar	3.89
3.48	Keterampilan riset	3.49
3.87	Berpikir kritis	3.88
3.85	Keterampilan komputer	3.85
4.03	Keterampilan internet	4.04
3.44	Bahasa Inggris	3.45
3.63	Pengetahuan umum	3.64
3.68	Pengetahuan di luar bidang ilmu	3.68
3.68	Pengetahuan bidang ilmu	3.68

□ kompetensi alumni Bidikmisi

□ Kompetensi alumni Non-Bidikmisi

Keterangan: 1= sangat rendah, 2= rendah, 3= sedang, 4= tinggi, 5= sangat tinggi

Gambar 28

Rerata kompetensi yang dikuasai alumni Bidikmisi dan Non-Bidikmisi Unsri

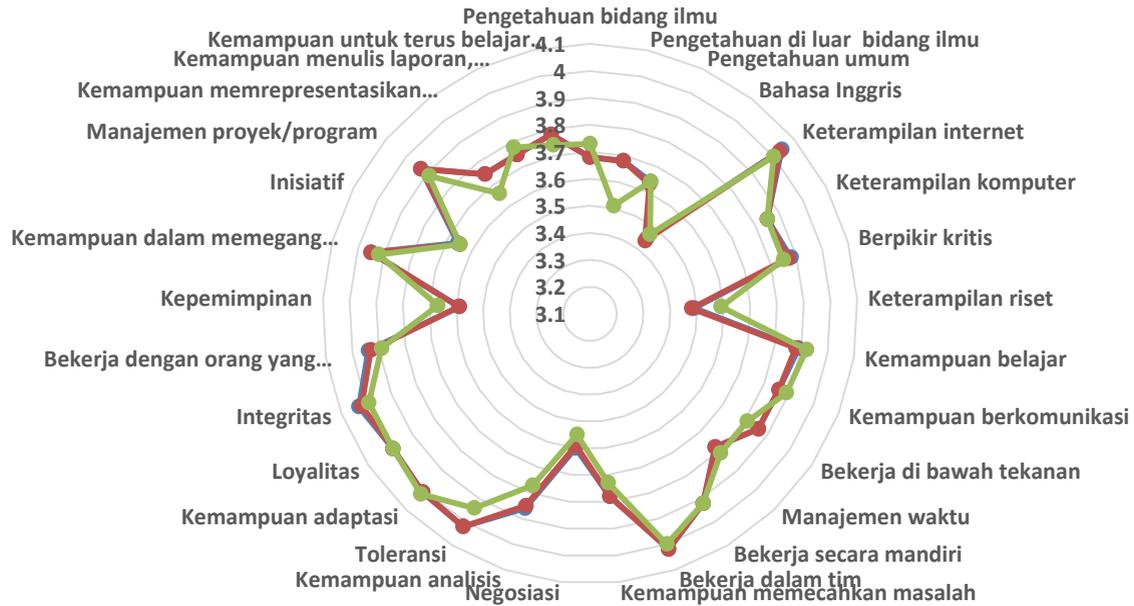
2017

Gambar 28 menunjukkan kompetensi bidang ilmu yang dikuasai alumni Unsri 2017. Dengan penilaian 1-5, secara umum kompetensi alumni menurut alumni sendiri berada pada kisaran 3,44-4,04 (sedang-tinggi). Secara umum perbandingan kompetensi alumni Bidikmisi dan Non-Bidikmisi tidak berbeda signifikan. Namun untuk kompetensi yang rendah yaitu kemampuan Bahasa Inggris (3,44 lulusan Bidikmisi dan 3,45 lulusan Non-Bidikmisi), keterampilan riset, negosiasi, dan kepemimpinan. Di era global seperti saat ini, kemampuan bahasa Inggris menjadi point utama bagi perusahaan dalam menerima calon pegawai. Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan khusus untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris alumni Unsri. Keterampilan riset menurut alumni Unsri 2017 masih cukup rendah (3,48 lulusan Bidikmisi dan 3,49 lulusan Non-Bidikmisi). Oleh karena itu, dalam perkuliahan perlu diperbanyak melibatkan mahasiswa dalam kegiatan riset yang dilakukan dosen, meningkatkan kecanggihan peralatan laboratorium untuk praktikum, serta melibatkan mahasiswa dalam menganalisis data dan menulis laporan.

Sementara itu kompetensi alumni Bidikmisi dan Non-Bidikmisi yang tergolong tinggi yaitu keterampilan internet, diikuti integritas, toleransi, bekerja dalam tim, dan kemampuan adaptasi.

Gambar 29 menyajikan keterkaitan antara kompetensi bidang ilmu alumni dengan kontribusi Perguruan Tinggi terhadap kompetensi alumni. Secara umum kontribusi Unsri terhadap lulusannya cukup baik. Namun terdapat beberapa kompetensi yang berada pada gap dibawah 0,5 antara lain kemampuan analisis, kemampuan memecahkan masalah, toleransi, dan kemampuan merepresentasikan ide.

● Kompetensi alumni Non-Bidikmisi    
 ● kompetensi alumni Bidikmisi    
 ● Kontribusi Perguruan tinggi terhadap kompetensi alumni



Gambar 29  
 Keterkaitan Kompetensi bidang ilmu alumni dengan kontribusi Perguruan tinggi

## 6.5 Response Rate

Seperti yang telah disajikan pada Gambar 5 pada Bab 4, dari sejumlah 6.043 orang alumni S0 dan S1 yang telah dihubungi oleh tim *Tracer Study* CDC Unsri, sebesar 31.95% tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor telpon yang ada di database CDC sudah tidak aktif lagi. Dari jumlah alumni yang dapat dihubungi, hanya 3.906 orang alumni (94,99%) yang mengisi *Tracer Study*, atau 64,64% dari total alumni tahun 2017 yang memberikan respons terhadap kuisioner *Tracer Study*. 314 alumni dari 3.906 responden yang mengisi *Tracer Study* mengaku pernah mengikuti program Bidikmisi. Dari 3.906 orang yang merespons tersebut, sebanyak 1.782 orang (45.62%) mengisi kuisioner *online* secara mandiri di web <http://cdc.unsri.ac.id> dan sebanyak 2.124 orang (54,38%) masih harus dihubungi melalui telpon dan dibimbing oleh surveyor dalam pengisiannya. Peran surveyor tampaknya masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuisioner *Tracer Study* Unsri.

## 6.6. Akar Penyebab Rendahnya Response Rate

Pelaksanaan *Tracer Study* mengikuti pola Dikti (kohort 2 tahun) dilaksanakan Unsri pada tahun 2019 yang melacak lulusan S0 dan S1 Unsri tahun 2017. Pada tahun 2015 sudah disepakati pelaksanaan *tracer* alumni digawangi oleh CDC Unsri. CDC Unsri sudah mempersiapkan perangkat *Tracer Study online* di web <http://cdc.unsri.ac.id>.

Dari seluruh alumni yang dihubungi, ternyata 31.95% alumni tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun nomor telpon yang diinputkan ke *database* CDC Unsri pada saat pendaftaran sebagai member CDC sebelum wisuda. Menghubungi mereka melalui telpon juga kurang efektif, karena sebagian tidak mau merespons, bahkan ada yang mencurigai bahwa telpon tersebut adalah

palsu/bohong/*hoax*. Peningkatan *response rate Tracer Study* dan mengingat *Tracer Study* ini adalah kegiatan sensus, sangat membutuhkan peran serta program studi membekali calon lulusannya dengan pengetahuan tentang pentingnya memberikan respons dalam kegiatan *tracer* alumni yang dilakukan oleh CDC Unsri.

## 6.7. Rencana Perbaikan

Rencana perbaikan yang akan dilakukan pada tahun yang akan datang adalah:

1. Tetap membagikan buku hasil *Tracer Study Unsri 2019* kepada semua program studi S1 dan S0 yang ada di lingkungan Unsri, seperti yang telah dilakukan 4 tahun sebelumnya, dengan harapan program studi akan mempelajari hasil *Tracer Study* pada program studinya.
2. Memberikan informasi kegiatan *Tracer Study* kepada alumni yang akan wisuda saat melakukan validasi member CDC Unsri di setiap periodenya.
3. Koordinasi tim pelaksana *Tracer Study* dengan Wakil Dekan III dan ketua program studi dalam mendapatkan respons alumni harus diperbaiki lagi.
4. Mewajibkan calon wisudawan menjadi *followers* instagram @cdcunsri sehingga ketika akan melaksanakan *Tracer Study*, akan diinfokan melalui instagram @cdcunsri.
5. Memanggil alumni via email *blast* dan telpon sesuai dengan waktu wisuda mereka 2 tahun yang lalu.
6. Menghubungi alumni via whatapp *business*.



# BAB 7 KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan *Tracer Study* yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Unsri atau dikenal dengan CDC Unsri, ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sejumlah 6.043 orang alumni S0 dan S1 yang dilacak secara *online*, sebanyak 1.931 orang (31.95%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor telpon yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi.
2. Sebanyak 4.112 orang dari 6.043 alumni yang dapat dihubungi, 3.906 orang mengisi kuisisioner *Tracer Study* baik secara *online* maupun dihubungi melalui telpon. Dengan demikian, *gross response rate* dan *net response rate* berturut-turut 64,63% dan 94,99%.
3. 314 orang dari 3.906 responden merupakan lulusan yang pernah menerima beasiswa Bidikmisi.
4. Peran surveyor tampaknya masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuisisioner *Tracer Study* Unsri.
5. Rata-rata nilai IPK alumni Unsri 2017 cukup baik yaitu 3,26. 32 dari 48 Prodi memiliki nilai persentase IPK lulusan Bidikmisi lebih tinggi dari Non-Bidikmisi.
6. Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Unsri yang lulus tahun 2017, diperoleh informasi bahwa 2/3 alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus, baik alumni Bidikmisi maupun Non-Bidikmisi. Sisanya sudah mencari pekerjaan sebelum lulus kuliah, dan memilih tidak mencari pekerjaan karena alasan melanjutkan studi, menikah, alasan keluarga, dan lainnya.

7. Rata-rata alumni Unsri 2017 membutuhkan waktu 0-3 bulan mendapatkan pekerjaan pertama (39,91%). Bidikmisi (47,97%), dan Non-Bidikmisi (39,15%).
8. Rata-rata alumni Unsri Bidikmisi mengajukan 26 lamaran dan alumni Non-Bidikmisi mengajukan rata-rata 30 lamaran ke perusahaan. Masing-masing 6 dan 7 lamarannya sampai pada tahap wawancara.
9. Tiga cara terbanyak yang digunakan alumni 2017 baik Bidikmisi maupun Non-Bidikmisi dalam memperoleh pekerjaan yaitu, melalui informasi di internet/iklan *online*/milis, melalui relasi, dan informasi dari pusat karir universitas (CDC Unsri).
10. 3/4 aktivitas alumni 2017 baik Bidikmisi maupun Non-Bidikmisi memilih bekerja. 50,00% lulusan Bidikmisi aktif mencari pekerjaan, 23,33% sibuk dengan aktivitas lain, 16,67% melanjutkan studi, 8,33% menikah, sisanya 1,67% sibuk dengan keluarga. Untuk lulusan Non-Bidikmisi 42,07 % aktif mencari pekerjaan, 18,16% sibuk dengan aktivitas lain, 34,03% melanjutkan studi, 4,11% menikah, dan 1,63% sibuk dengan keluarga.
11. Status pekerjaan alumni Unsri 2017 Bidikmisi saat ini 56,69% di perusahaan swasta, 33,86% di instansi pemerintah, 4,33% wirausaha, 3,54% bekerja di organisasi non-profit, dan 1,57% pekerjaan lainnya. Penghasilan setiap bulannya Rp3.822.397, kecuali yang berwirausaha mencapai Rp12.490.000,-, dari lembur dan tip Rp2.070.384,-, dan pekerjaan lain Rp1.175.000,-.
12. Pekerjaan yang ditekuni alumni 2017 Non-Bidikmisi 54,31% bekerja di perusahaan swasta, 35,61% bekerja di instansi pemerintah, wirausaha 8,31%, pekerjaan lainnya 1,29%, dan organisasi non-profit 0,47%, dengan rata-rata penghasilan Rp4.928.462,- per bulan, kecuali wirausaha Rp9.911.702,-. Disamping penghasilan utamanya, mereka mendapatkan penghasilan lembur dan tip rata-rata Rp2.426.708,- dan dari pekerjaan lainnya Rp2.123.076,-.

13. Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. 72,84% alumni Bidikmisi dan 70,00% alumni Non-Bidikmisi bekerja sesuai bidang pendidikannya.
14. Alumni 2017 sebanyak 94,88% alumni Bidikmisi dan 94,51% alumni Non-Bidikmisi menyatakan tingkat pendidikan dan pekerjaan saat ini berada pada tingkat yang sama.
15. Kompetensi alumni 2017 tergolong sedang-tinggi dengan nilai 3,44-4,04. Lima kompetensi tertinggi yaitu kemampuan internet, integritas, toleransi, bekerja dalam tim, dan kemampuan adaptasi. Kompetensi yang perlu ditingkatkan adalah bahasa Inggris, keterampilan riset, kepemimpinan, dan negosiasi.
16. Keterkaitan antara kompetensi bidang ilmu alumni dengan kontribusi Unsri, umumnya kompetensi alumni lebih tinggi dari kontribusi yang Unsri diberikan, kecuali kemampuan analisis, kemampuan memecahkan masalah, toleransi, dan kemampuan merepresentasikan ide. Namun pada kompetensi tertentu seperti bahasa Inggris, kemampuan riset, dan negosiasi berbanding lurus antara kompetensi alumni dan kontribusi Unsri.

## KUISIONER *TRACER STUDY* UNSRI 2019 TERHADAP

### LULUSAN S1 DAN S0 TAHUN 2017

#### **(F1)** Identitas

Nomor Mahasiswa  
Kode PT

Kode Prodi

Nama

Jenis Kelamin

Nomor Telpon/HP

Alamat Email

Apakah anda penerima Bidikmisi?

Ya

Tidak

#### **Perkuliahan f21**

[1] Sangat Besar

[2] Besar

[3] Cukup Besar

[4] Kurang

[5] Tidak Sama Sekali

#### **Demonstrasi f22**

[1] Sangat Besar

[2] Besar

[3] Cukup Besar

[4] Kurang

[5] Tidak Sama Sekali

**Partisipasi dalam proyek riset f23**

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

**Magang f24**

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

**Praktikum f25**

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

**Kerja Lapangan f26**

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

**Diskusi f27**

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

**(F3) Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan:**

**f301** [1] Kira-kira bulan sebelum lulus **f302**

**f301** [2] Kira-kira bulan sesudah lulus **f303**

**f301** [3] Saya tidak mencari kerja (*Langsung ke pertanyaan f8*)

**(F4) Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu**

[1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur **f4-01**

[1] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada **f4-02**

[1] Pergi ke bursa/pameran kerja **f4-03**

[1] Mencari lewat internet/iklan *online*/milis **f4-04**

[1] Dihubungi oleh perusahaan **f4-05**

[1] Menghubungi Kemenakertrans **f4-06**

[1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta **f4-07**

[1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas **f4-08**

[1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni **f4-09**

[1] Membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah **f4-10**

[1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) **f4-11**

[1] Membangun bisnis sendiri **f4-12**

[1] Melalui penempatan kerja atau magang **f4-13**

[1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah **f4-14**

[1] Lainnya: **f4-15**

**(F5) Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?**

[1] Kira-kira bulan sebelum lulus ujian (**f5-01, f5-02**)

[2] Kira-kira bulan setelah lulus ujian (**f5-01, f5-03**)

**(F6) Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau email) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?**

**(F7) Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?**

**(F7a) Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?**

**(F8) Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?**

[1] Ya (*Jika ya, lanjutkan ke f11*)

[2] Tidak

**(F9) Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu**

[1] Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana **f9-01**

[2] Saya menikah **f9-02**

[3] Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak **f9-03**

[4] Saya sekarang sedang mencari pekerjaan **f9-04**

[5] Lainnya **f9-05**

**(F10) Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah Satu Jawaban.**

[1] Tidak

[2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja

[3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan

[4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan

[5] Lainnya

**KEMUDIAN LANJUT KE f17**

**(F11) Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?**

[1] Instansi pemerintah (termasuk BUMN)

[2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat

[3] Perusahaan swasta

[4] Wiraswasta/perusahaan sendiri

[5] Lainnya, tuliskan:

**(F13) Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?**

Pekerjaan utama **f13-01**

Lembur dan tip **f13-02**

Pekerjaan lainnya **f13-03**

**(F14) Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?**

[1] Sangat erat

[2] Erat

[3] Cukup erat

[4] Kurang erat

[5] Tidak Sama Sekali

**(F15) Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?**

- [1] Setingkat Lebih Tinggi
- [2] Tingkat yang Sama
- [3] Setingkat Lebih Rendah
- [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

**(F16) Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu**

- [1] Pertanyaan tidak sesuai pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. **f16-01**
- [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. **f16-02**
- [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. **f16-03**
- [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. **f16-04**
- [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. **f16-05**
- [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. **f16-06**
- [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure. **f16-07**
- [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik. **f16-08**
- [9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. **f16-09**
- [10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. **f16-10**
- [11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. **f16-11**
- [12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. **f16-12**
- [13] Lainnya: **f16-13**

**(F17) Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A)**

**Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi di bawah ini? (B)**

Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda. **f17-1 f17-2b**

Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda. **f17-3 f17-4b**

Pengetahuan umum. **f17-5 f17-6b**

Bahasa Inggris. **f17-5 f17-6Ab**  
Ketrampilan internet. **f17-7 f17-8b**  
Keterampilan komputer. **f17-9 f17-10b**  
Berpikir kritis. **f17-11 f17-12b**  
Keterampilan riset. **f17-13 f17-14b**  
Kemampuan belajar. **f17-15 f17-16b**  
Kemampuan berkomunikasi. **f17-17 f17-18b**  
Bekerja di bawah tekanan. **f17-19 f17-20b**  
Manajemen waktu. **f17-21 f17-22b**  
Bekerja secara mandiri. **f17-23 f17-24b**  
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain. **f17-25 f17-26b**  
Kemampuan dalam memecahkan masalah. **f17-27 f17-28b**  
Negosiasi. **f17-29 f17-30b**  
Kemampuan analisis. **f17-31 f17-32b**  
Toleransi. **f17-33 f17-34b**  
Kemampuan adaptasi. **f17-35 f17-36b**  
Loyalitas. **f17-37 f17-38b**  
Integritas. **f17-37 f17-38b**  
Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang.  
**f17-39 f17-40b**  
Kepemimpinan. **f17-41 f17-42b**  
Kemampuan dalam memegang tanggungjawab. **f17-43 f17-44b**  
Inisiatif. **f17-45 f17-46b**  
Manajemen proyek/program. **f17-47 f17-48b**  
Kemampuan untuk memresentasikan ide/produk/laporan. **f17-49 f17-50b**  
Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen. **f17-51 f17-52b**  
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat. **f17-53 f17-54b**



Prof. Dr. Ir. Nuni Gofar, M.S. adalah Guru Besar di bidang Biologi dan Bioteknologi Tanah di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada akhir tahun 2013, beliau diminta Rektor Universitas Sriwijaya untuk membidani terbentuknya CDC Unsri yang tugasnya mempersiapkan mahasiswa untuk siap memasuki lapangan kerja.

CDC Unsri dibentuk tahun 2013 dengan SK Rektor No. 326//UN9 KM.Kep/2013/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan direvisi dengan SK Rektor No. 09/UN9/KM.Kep/2015 tanggal 15 Januari 2015, kemudian menjadi UPT Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (atau lebih dikenal dengan sebutan CDC Unsri) seperti yang tercantum di dalam Permenristekdikti no 12 tahun 2015 tentang OTK Unsri. Salah satu tugas CDC Unsri adalah menyelenggarakan *Tracer Study*. *Tracer Study* yang dilaksanakan di Unsri mengikuti pedoman *Tracer Study* Dikti, yaitu melacak lulusan yang lulus 2 tahun sebelum pelaksanaan *Tracer Study* atau disebut juga *exit cohort*.



Penerbit dan Percetakan Noerfikri  
Jl. Mayor Mahidin Palembang – Indonesia  
Telpon: (0711) 366625  
Email: noerfikri@gmail.com

